

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI
BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MTs NEGERI 2 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Illiyin Nur Fiari
NIM. 205101090022

UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI
BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MTs NEGERI 2 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Illiyin Nur Fiari
NIM. 205101090022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anindya', is written over the printed name of the supervisor.

Anindya Fajarini, S. Pd., M.Pd.
NIP. 199003012019032007

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI
BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MTSN 2 JEMBER 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa
Tanggal : 23 April 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Fiqry Mafar M.IP
NIP.198407292019031004


Muhammad Eka Rahman S.Pd., M.SEI
NIP. 198711062023211016

Anggota :

1. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
2. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Abdul Mu'lis, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya : Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarahpun, niscaya dia akan melihat balasannya dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat balasannya pula.

(Qs. Az-Zalzalah ayat 7-8)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementrian Agama RI Al- Qur'an Terjemah (Bandung: PT Sygma, 2014)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang masa Esa yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Mummad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Penulis mempersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Hariyadi Suriyawan dan ibu Sofiyah yang telah mendo'akan serta memberi dukungan yang sangat luar biasa sehingga penulis bisa sampai dititik ini.
2. Keluarga besar saya khususnya nenek dan kakek saya Suhar dan Hamidah dan adek saya Muhammad Fauzan yang telah memberikan semangat untuk saya.
3. Guru – guru saya yang mendoakan setiap langkahnya.
4. Kepada diri saya sendiri terimakasih sudah bertahan sampai detik ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

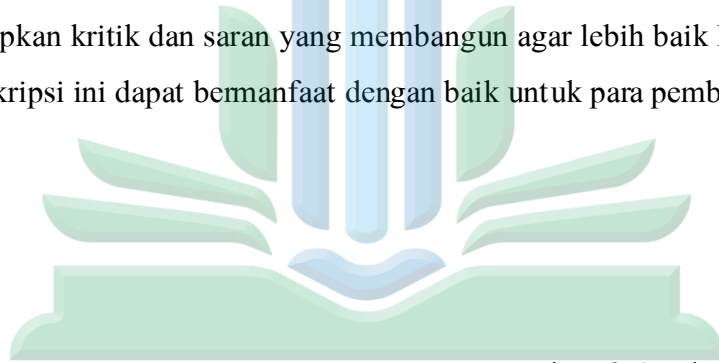
Puji syukur Puji syukur kehadiran Allah SWT yang masa Esa yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Mummad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 2 Jember Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 ”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih membutuhkan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan yang baik kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis S.Ag., M.Si., Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., Selaku ketua Jurusan Pendidikan Sainsdi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., Selaku Koordinator Prodi Tadris IlmuPengetahuan Sosial (IPS) Universitas Islam Negeri Kiai Haji AchmadSiddiq Jember yang telah memberikan wadah kepada penulis untuk menggali pengetahuan.
5. Ibu Anindya Fajarini S.Pd, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Semua Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Ibu Nur Aliyah M.Pd., Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Jember.
8. Ibu Marti S.Pd., Selaku Waka Kurikulum Sekolah MTs Negeri 2 Jember yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
9. Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd., Selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah MTs Negeri 2 Jember yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.

Penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik kedepannya, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik untuk para pembaca.



Jember, 2 April 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Illiyyin Nur Fiari
205101090022

ABSTRAK

Illiyyin Nur Fiari, 2024: PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS *WEB* PADA MATA PELAJARAN IPS DI Mts NEGERI 2 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024

Kata Kunci : Pengembangan, Instrumen, Wordwall

Instrumen evaluasi atau alat evaluasi merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur atau pengumpulan data mengenai suatu variabel. Dan evaluasi merupakan salah satu sarana penting dalam meraih tujuan belajar dan menentukan hasil belajar. Sejalan dengan perkembangan teknologi evaluasi dapat dilakukan melalui bantuan internet salah satu contohnya yaitu berbasis web.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen evaluasi berbasis web untuk mengetahui langkah – langkah dan kepraktisan instrumen evaluasi berbasis web.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg dan Gall yang diadaptasi oleh Sugiyono dengan 8 tahapan yang terdiri dari analisis kebutuhan, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba skala kecil, revisi produk dan uji pemakaian.

Hasil pengembangan instrumen evaluasi berbasis wordwall untuk mata pelajaran IPS diMTsN 2 Jember kelas VIII diperoleh hasil langkah – langkah pengembangan analisis kebutuhan dengan mewawancarai Waka terdapat evaluasi yang digunakan belum bervariasi serta evaluasi yang dilakukan oleh guru masih menggunakan kertas dan google formulir, pengumpulan data yaitu dengan menganalisis modul ajar menjadi kisi –kisi soal , desain produk yang di peroleh desain wordwall, uji kelayakan dari validasi ahli materi, media dan bahasa sebesar 80,4%, 85%, 86%dan 94% dengan kategori sangat layak dengan perbaikan, revisi desain yang dilakukan dengan merevisi masukan dan saran dari semua ahli, uji coba skala kecil yang dilakukan yaitu terdapat interval 61- 80 % dan 81-100% bahwa produk layak digunakan dengan perbaikan, revisi produk terdapat 1 saran dari peserta didik, uji coba skala besar yang dilakukan yaitu terdapat interval 89% bahwa produk yang dihasilkan sudah sangat layak digunakan tanpa perbaikan. Sedangkan untuk hasil uji kepraktisan di dapat hasil rata-rata angket respons siswa sebesar 87.9 % dengan kategori sangat praktis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan	8
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	9
E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan.....	9
F. Asumsi Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	43
A. Model Penelitian Dan Pengembangan	43

B. Prosedur Pengembangan	45
C. Uji Coba Produk.....	48
D. Desain Uji Coba	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Langkah – Langkah Pengembangan	58
B. Kepraktisan Instrumen Berbasis Web.....	82
BAB V PENUTUP	84
A. KESIMPULAN.....	84
B. SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Kisi – kisi Angket Ahli Materi IPS	52
Tabel 3.2 Kis – kisi Angket ahli bahasa.....	53
Tabel 3.3 Angket validasi ahli evaluasi	54
Tabel 3.4 Kisi – kisi angket ahli media.....	55
Tabel 3.5 kriteria pengembangan	56
Tabel 3.6 Kriteria kepraktisan Instrumen.....	57
Table 4.1 Penilaian Ahli Materi	69
Table 4.2 Hasil Validasi Ahli Evaluasi	71
Table 4.3 Hasil Penilaian Ahli Bahasa	72
Table 4.4 Hasil Penilaian Ahli Media	73
Table 4.5 Revisi Ahli Materi	74
Table 4.6 Hasil revisi ahli evaluasi	75
Table 4.7 Hasil revisi produk	76
Table 4.8 Hasil revisi ahli bahasa	77
Table 4.9 Hasil Validasi Ahli Media	77
Table 4.10 Hasil Angket siswa uji skala kecil di MTsN 2 Jember	79
Table 4.11 Hasil kritik dan saran siswa	80
Table 4.12 Hasil Angket Siswa Uji Skala Besar	81
Table 4.13 Hasil Uji Kepraktisan	82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	90
Lampiran 2 Validasi Ahli Materi	93
Lampiran 3 Validasi Ahli Evaluasi.....	95
Lampiran 4 Validasi Ahli Bahasa	98
Lampiran 5 Validasi Ahli Media	101
Lampiran 6 Respon Siswa	104
Lampiran 7 Kisi – Kisi Soal Formatif 1.....	106
Lampiran 8 Kisi – Kisi Soal Formatif 2.....	107
Lampiran 9 Kisi – Kisi Soal Formatif 3.....	109
Lampiran 10 Kisi – Kisi Soal Formatif 4.....	109
Lampiran 11 Kisi – Kisi Soal Formatif 5.....	110
Lampiran 12 Kisi – Kisi Soal Formatif 6.....	111
Lampiran 13 Kisi – Kisi Soal Sumatif.....	112
Lampiran 14 Soal.....	124
Lampiran 15 Dokumentasi Wawancara Guru	141
Lampiran 16 Dokumentasi Uji Skala Kecil	142
Lampiran 17 Dokumentasi Uji Skala Besar	143
Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian	144
Lampiran 19 Surat Kegiatan Penelitian.....	145
Lampiran 20 Surat Selesai Penelitian	146

J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Pendidikan maka tidak akan lepas dari namanya teknologi yang ada pada era sekarang ini yaitu Era Revolusi Industri 5.0. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang luar biasa lagi, Revolusi Industri 5.0 ini mencakup beberapa aspek perubahan dan salah satunya yaitu pada pendidikan. Proses pembelajaran mengalami perubahan ke dalam proses pembelajaran berbasis teknologi, terutama internet. Pemanfaatan teknologi internet tersebut lebih dikenal dengan IoT (*internet of thing*) atau IoE (*internet of everything*). Selain itu Revolusi Industri 5.0 ini membawa dampak terhadap pelaku interaksi misalnya terhadap interaksi guru dan siswa, dosen dan mahasiswa. Interaksi ini yang biasanya dilakukan secara tatap muka di dalam kelas, berubah menjadi interaksi virtual menggunakan berbagai jenis teknologi. Bukan hanya sistem pembelajarannya yang berubah namun, alat untuk evaluasi pun mengalami perubahan dengan menggunakan teknologi juga.¹

Selain itu beberapa perusahaan pengembang perangkat lunak telah menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang aktivitas pembelajaran di dalam kelas terhubung dengan jaringan internet sebagai sarana kolaborator untuk menyatukan kegiatan tatap muka dengan jaringan internet (digital literasi) di dunia pendidikan. Artinya dunia pendidikan harus memberikan

¹ Saurabh vaidya, Prashant Ambad and Santosh Bhosle, "Industry 4.0–A Glimpse", *Procedia of Second Internasioanl Conference on Manufacturing and Design Engineering*, (India:Departement of Mechanical Engineering Maharashtra Institute of Technology Aurangabad, 2020),hal. 233-238

fasilitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Walaupun kenyataan yang diperoleh menunjukkan bahwa masih banyak institusi yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal.² Contoh pada lembaga pendidikan, yang mana fasilitasnya sudah banyak dilengkapi dengan jaringan internet atau wifi yang bisa menjadi salah satu pendukung untuk memanfaatkan teknologi dalam pendidikan, namun pada kenyataannya jaringan internet yang disediakan ini belum dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajaran. Sekarang ini tidak aneh lagi jika semua pembelajaran pendidikan kebanyakan menggunakan teknologi. Ada berbagai layanan yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan baik yang berbasis website seperti edmodo, google classroom, Wordwall dan academia edu maupun berbasis aplikasi seperti kahoot. Penggunaan website dan aplikasi online ini menjadi suatu keharusan sebagai jawaban akan tantangan perubahan cara berpikir dan cara bertindak pendidik (guru dan dosen) maupun siswa (siswa maupun mahasiswa) di era revolusi industri 5.0. Kehadiran teknologi berbasis website memudahkan mereka yang terlibat dalam dunia pendidikan (guru, dosen, siswa, dan mahasiswa) dalam mengakses informasi sehingga setiap waktu dan setiap saat dapat dengan mudah mencari bahan dan metode evaluasi yang beragam memanfaatkan teknologi informasi.³

Banyaknya kriteria evaluasi yang harus dipenuhi siswa pada setiap kemampuan dasarnya, sehingga guru harus dapat mengevaluasi siswa dengan

² Syarifah Raisa, Adlim, dan Rini Safitri, "Respon peserta didik terhadap pengembangan media audio-visual," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5.2 (2017), hal.80-85

³ Lisnani dan Gunadi Emmanuel, "Analisis Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, 4. 2. (2020), hal 155-167.

tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Harapannya, guru sebagai evaluator dapat memasukkan standar evaluasi yang ada ke dalam evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan guru dalam membuat penilaian sangat penting.⁴ Secara umum masih banyak guru yang cenderung mengabaikan kegiatan evaluasi, dari proses evaluasi melalui evaluasi inilah kita dapat belajar dan meningkatkan pendidikan, tanpa evaluasi tidak mungkin dapat diketahui kesalahan dan kelemahan dalam melaksanakan kebijakan pendidikan. Artinya penilaian guru akan menemukan kelemahan siswa dalam proses pembelajaran.

Evaluasi merupakan salah satu sarana penting dalam meraih tujuan belajar mengajar. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian atau evaluasi pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan siswa dalam meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan melalui kegiatan evaluasi. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai.⁵ Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mesti dikuasai oleh seorang pendidik maupun calon pendidik sebagai salah satu kompetensi profesionalnya. Evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan

⁴ Ardianto (2017)

⁵ Suharsimi Arikunto, Dasar –Dasar Evaluasi Pendidikan Evaluasi Pendidikan, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hal. 15

hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran. Untuk itu evaluasi di dalam pendidikan sangat penting dan harus dilakukan secara cermat dan teliti agar bisa mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum dan apakah metode yang digunakan berhasil atau tidak.⁶ Selain itu dalam dunia pendidikan ada beberapa jenis instrumen evaluasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran, baik yang berbasis offline maupun Online.

Akan tetapi, evaluasi manual yang menggunakan kertas pada pembelajaran daring memiliki beberapa kekurangan. Pertama, evaluasi manual memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak. Kedua, sistem pengumpulan tugas evaluasi yang dicetak dalam pembelajaran daring ini tidak efektif. Ketiga, proses pemeriksaan evaluasi yang menggunakan instrumen yang dicetak cenderung rumit, sehingga memerlukan waktu banyak dan cenderung membosankan. Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala ini sekaligus inovatif dengan memanfaatkan teknologi adalah membuat instrumen berbasis online.

Instrumen evaluasi atau alat evaluasi merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur atau pengumpulan data mengenai suatu variabel. Dalam pendidikan, instrumen digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap hasil belajar,

⁶ Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2015), hal. 1

perkembangan hasil belajar, keberhasilan proses belajar mengajar dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu.⁷

Instrumen evaluasi yang digunakan sebaiknya disertai dengan rubrik penilaian yang menunjang keandalan proses penilaian. Berbagai jenis penilaian dapat dikembangkan untuk memfasilitasi guru dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses evaluasi pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan teknologi, pengujian juga dapat dilakukan melalui internet dengan bantuan *web* dan media *web*. Selain itu, alat penilaian berbasis web ini lebih cepat, lebih murah, dan nyaman.

Pada dasarnya instrumen evaluasi pembelajaran dapat dibagi dua, yaitu tes dan nontes. Kelompok tes, antara lain prestasi belajar, tes intelegensi, tes bakat, dan tes kemampuan akademis. Sedangkan kelompok nontes, yaituskala sikap, skala penilaian, observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan sebagainya.⁸

Terlebih lagi pada mata pelajaran IPS yang masih dianggap sebagai pelajaran yang banyak menghafal. Mata pelajaran IPS yang dianggap kurang menarik terdapat pada pemberian tugas yang hanya kebanyakan pada mengerjakan di buku tulis atau di lembaran kertas saja. Padahal IPS adalah mata pelajaran yang sangat penting keberadaannya.

Salah satunya pada Evaluasi berbasis Web juga bisa di lakukan Pada pembelajaran IPS. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan

⁷ Djaali dan Pudji Muijono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo,2007), hal. 1.

⁸ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia, 2017), hal. 191.

integrasi dari berbagai cabang ilmu ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi yang memberikan pemahaman atau pengertian cara-cara manusia hidup, tentang kebutuhan-kebutuhan dasar manusia, tentang kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan itu, dan tentang lembaga-lembaga yang dikembangkan sehubungan dengan hal-hal tersebut. Oleh karena itu, Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dikatakan sebagai penelitian yang menggabungkan ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk menciptakan pelaku-pelaku baru. Pelaku sosial yang dapat berpartisipasi memecahkan masalah sosial dan etnis. Materi penelitian menyangkut peristiwa, sekumpulan fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah, gejala dan masalah yang sebenarnya atau realitas sosial dan potensi daerah.¹⁰

Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pemberian bekal di jenjang MTs/ SMP penting bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya agar dapat bersosialisasi dengan baik pada lingkungan barunya.¹¹

Ada banyak macam evaluasi berbasis website, salah satunya menggunakan Wardwall. Wordwall merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk menilai pembelajaran dengan cara yang menarik..

⁹ (Suprayogi & dkk, 2007).

¹⁰ Edy Surahman dan Mukminan, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Peserta didik SMP," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, volume 4, no. 1 (2017): 2-3, <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.8660>.

¹¹ (Purnomo, 2016).

Selain itu instrumen evaluasi yang digunakan pada sekolah masih banyak yang belum dikembangkan oleh guru, sejauh ini instrument yang digunakan berupa instrumen manual berupa kertas .

Berdasarkan hasil Observasi yang sudah peneliti amati yaitu hanya beberapa guru yang memanfaatkan evaluasi berbasis web dalam proses evaluasi pembelajaran. Sebagian besar guru di MTsN 2 Jember masih menggunakan kertas atau manual dalam evaluasi pembelajaran.¹² Didukung hasil wawancara dengan Waka Kurikulum di MTsN 2 Jember ibu Marti beliau menyampaikan “Bahwa Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran masih disini banyak keterbatasan pengetahuan guru tentang evaluasi berbasis web ini. Bukan hanya itu dalam proses evaluasi pembelajaran yang digunakan berbasis Web masih kurang menarik. Dan pemanfaatan evaluasi yang berbasis web masih terbatas pada penggunaan CBT saja”.¹³ Dengan permasalahan tersebut peneliti menemukan keterbatasan instrument evaluasi berbasis *Web*. Dengan itu peneliti ingin mengembangkan instrument evaluasi berbasis *Web* menggunakan *Wordwall*. Evaluasi berbasis web yang menggunakan *Wordwall* ini dilengkapi dengan berbagai jenis evaluasi yang sangat menarik dan menyenangkan salah satunya seperti teka-teki silang yang bisa digunakan untuk menguji daya ingat siswa dan ketelitian siswa, *wordsearch* yang bisa menguji ketelitian siswa, *match up* yang digunakan untuk menguji pemahaman siswa tentang materi. Selain itu ada juga *random wheel*, *open the*

¹² Hasil observasi tanggal 14, oktober 2023

¹³ Hasil wawancara dengan waka kurikulum di MTsN 2 Jember ibu Marti tanggal 17 Oktober 2023

*box, find the match, group short, random cards, matching pairs, unjumble, anagram, missing word, gameshow quiz, labelled diagram, dan maze chase.*¹⁴

Dari beberapa fakta di atas maka peneliti ingin membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dengan adanya pemberian tugas berbasis teknologi. Peneliti ingin mengembangkan Instrumen Evaluasi Berbasis Web dengan berbantuan *Wordwall* pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Jember.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah pengembangan instrumen evaluasi berbasis *web* pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember tahun ajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana uji kepraktisan instrumen evaluasi berbasis *web* untuk mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember tahun ajaran 2023/2024 ?

C. TUJUAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan instrumen Evaluasi Berbasis Web pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember tahun ajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan kepraktisan Instrumen Evaluasi Berbasis *Web* menggunakan *Wordwall* pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember 2023/2024.

¹⁴ Khairunisa, Y. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze chase– Wordwall sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas. *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2(1), 41–47.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini ialah instrument evaluasi berbasis *web* menggunakan *Wordwall*. Dalam setiap pengembangan yang dilakukan, diarahkan pada *Wordwall*. Instrumen evaluasi berbasis Web menggunakan *Wordwall* ini dapat dibuka oleh guru dan peserta didik dalam proses evaluasi yang lebih efektif. Spesifikasi produk dari penelitian pengembangan ini yaitu :

1. Web yang di kembangkan sesuai dengan materi mata pelajaran IPS
2. Web di rancang untuk di gunakan sebagai bahan evaluasi mata pelajaran IPS
3. Web di kembangkan dengan memanfaatkan *Wordwall*
4. Web yang di kembangkan mudah di akses dimanapun dengan syarat koneksi internet yang baik terpenuhi.
5. Tampilan Web lebih menarik sehingga siswa lebih tertarik untuk melakukan ujian atau evaluasi. Sehingga siswa mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

E. PENTINGNYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pelaksanaan evaluasi menggunakan Web. Serta sebagai sarana belajar dan latihan dalam upaya memberikan kontribusi dibidang pendidikan.

2. Bagi peserta didik

Penelitian dan pengembangan ini dapat meningkatkan minat dan ketertarikan dalam belajar mata pelajaran IPS karena tampilan yang menarik, terdapat bentuk-bentuk soal yang mengasah pemikiran peserta didik sehingga menambah semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar mata pelajaran IPS.

3. Bagi guru

Menambah wawasan guru dalam melaksanakan proses evaluasi di sekolah dan meningkatkan inovasi tenaga pendidik dalam mengelola sumber, media, dan proses belajar.

4. Bagi MTsN 2 Jember

Sebagai bahan masukan dan peningkatan agar memfasilitasi sekolah dengan sarana yang telah di sediakan.

5. Bagi Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai kontribusi menambahkan karya ilmiah yang berbasis riset.

F. ASUMSI KETERBATASAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Asumsi pengembangan

- a. Sebagian sekolah sudah memiliki fasilitas berupa komputer yang memadai dan di dukunh dengan adanya *Wifi/hospot area*.

- b. Sebagian besar siswa dan guru dapat mengoperasikan komputer/laptop dan mengakses internet dengan baik.
 - c. Sebagian besar siswa memiliki kemudahan mengakses internet atau sudah mempunyai perlengkapan sendiri seperti *Handphone*.
2. Keterbatasan Pengembangan
- a. Keterbatasan instrumen berbasis *web* yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya dapat diakses atau terhubung dengan internet, sehingga koneksi internet yang baik sangat diutamakan.
 - b. Uji coba pengembangan hanya terbatas pada beberapa siswa kelas VIII MTsN 2 Jember.
 - c. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti sehingga materi yang ada pada penelitian ini hanya terbatas.

G. DEFINISI ISTILAH

1. Evaluasi Berbasis *Web*

Evaluasi pembelajaran berbasis *web* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan alat evaluasi yang didukung oleh perangkat *web*. Hasil evaluasi pembelajaran secara online berbasis *web* diharapkan mampu memenuhi semua harapan diatas yang diantaranya mempercepat proses pengujian dan penilaian, memudahkan proses pengujian dan penilaian, serta meminimalisir biaya pengeluaran, yang kesemuanya itu akan berpengaruh terhadap hasil kualitas pembelajaran.

2. Pengembangan Instrumen Evaluasi

Pada dasarnya pengembangan instrumen evaluasi merupakan alat yang dipakai guna mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditargetkan. instrumen penilaian dikenal juga dengan alat evaluasi (instrumen evaluasi), yang mana berguna untuk mengukur pencapaian dari hasil program pembelajaran. Sebelum menggunakan sebuah instrumen maka harus dianalisis terlebih dahulu instrumen tersebut. Untuk menganalisis sebuah instrumen dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif. Untuk menggunakan instrumen evaluasi, seorang penguji (guru/dosen) diharuskan mengetahui cara dan teknik penggunaannya terlebih dahulu, baik teknik tes dan teknik non tes.

3. Mata Pelajaran IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat. Dengan banyaknya materi pelajaran IPS disini peneliti menggunakan materi kelas VIII Kurikulum Merdeka Semester 1.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian kajian pustaka ini, peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Berikut ini pemaparan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian peneliti:

1. Penelitian Anisa Auliya 2021, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu “Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall Untuk Mata Pelajaran Ipa Smp Kelas VII”.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg dan Gall yang diadaptasi oleh Sugiyono dengan 8 tahapan yang terdiri dari analisis kebutuhan, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba skala kecil, revisi produk dan uji pemakaian. Hasil pengembangan instrumen evaluasi berbasis wordwall untuk mata pelajaran IPA SMP kelas VII diperoleh hasil uji kelayakan dari validasi ahli materi, media dan bahasa sebesar 80,4%, 98.6 % dan 96% dengan kategori sangat layak, sedangkan untuk hasil uji kepraktisan di dapat hasil rata-rata angket respons siswa sebesar 87.9 % dengan kategori sangat praktis.¹⁶

2. Penelitian Anis Safitri 2023 Universitas negeri Gorontalo “Pengembangan Instrumen Evaluasi Melalui Aplikasi Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil

¹⁶ Anisa auliya (2021) pengembangan instrument evaluasi berbasis wordwall untuk mata pelajaran ipa kelas VII

Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Lingkungan Di SMA Negeri 2 Gorontalo”

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model four-D (4D) dengan beberapa tahapan yaitu (1) pendefinisian (Define), (2) Perancangan (Design), (3) Pengembangan (Develop),(4) Penyebaran (Disseminate). Penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba terbatas. Data hasil penelitian meliputi validasi diperoleh penilaian validator (materi 75%, ahli instrumen evaluasi 88%, aplikasi 74% dan guru biologi 77%) dengan kategori layak, sedangkan tingkat kepraktisan hasil aktivitas guru mendapat skor rata-rata 95,31% (sangat baik), aktivitas peserta didik dengan rata-rata 88,7% (sangat baik), hasil respon peserta didik memperoleh skor rata-rata 82,2% (sangat praktis). Instrumen dan angket peserta didik di ujicobakan kepada 10 peserta didik di kelas X. Uji keefektifan berdasarkan hasil analisis N-Gain dengan skor rata-rata 0,60 (sedang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument evaluasi menggunakan aplikasi quizizz yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran biologi khususnya materi perubahan lingkungan.¹⁷

3. Penelitian Agnestasya Ayu Sayekti 2021 Universitas Negeri Surabaya “Instrumen Tes Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter untuk Menilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA”.

Penelitian ini menggunakan model Research & Development (R&D) dari Borg dan Gall yang dimodifikasi oleh Sukmadinata (2010) menjadi

¹⁷ Anis safitri (2023) Pengembangan Instrumen Evaluasi Melalui Aplikasi Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Lingkungan Di SMA Negeri 2 Gorontalo

tiga langkah utama, yaitu studi pendahuluan, pengembangan instrument penilaian dan validasi instrumen penilaian. Responden uji coba dalam penelitian ini adalah 36 siswa kelas XI MIPA-3 SMAN 1 Taman Sidoarjo. Instrumen tes berbasis web yang dikembangkan divalidasi oleh dosen ahli media dan ahli instrumen, kepraktisan diukur menggunakan skala respon pengguna yaitu siswa dan guru, serta keefektifan produk dilihat melalui hasil pengukuran kemampuan berpikir kritis menggunakan instrumen tes berbasis web yang dikembangkan. Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil : 1) Instrumen tes berbasis web yang dikembangkan dapat dinyatakan layak dengan validitas media dan materi dalam kategori sangat tinggi yaitu 90% dan 92,5%, produk dinyatakan sangat praktis berdasarkan penilaian pengguna dengan persentase kepraktisan 91,4%, efektivitas produk yang dikembangkan ditunjukkan dengan terukurnya kemampuan berpikir kritis masing-masing siswa. 2) Profil kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MIPA-3 di SMAN 1 Taman yaitu diketahui sebanyak 3 siswa memiliki kemampuan berpikir kritis pada kategori sangat tinggi, 11 siswa pada kategori tinggi, 20 siswa pada kategori sedang, dan 2 siswa pada kategori rendah. Indikator kemampuan berpikir kritis yang paling dikuasai oleh sebagian besar siswa yaitu interpretasi dan indikator yang kurang dikuasai adalah evaluasi.¹⁸

¹⁸ Agnestasya Ayu Sayekti (2021) Instrumen Tes Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter untuk Menilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA

4. Penelitian Veronica Ayu Refsi Dewindra 2020 Universitas Negeri Semarang “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Web Pada Keterampilan Presentasi Proyek Materi Minyak Bumi Di Smp”.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun instrumen penilaian keterampilan presentasi proyek berbasis web pada materi minyak bumi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model 4D dengan tahapan define, design, develop, dan disseminate. Tahap define dilakukan untuk analisis kebutuhan. Tahap design dilakukan dengan mendesain instrumen penilaian keterampilan presentasi poster berbasis web. Tahap develop dilakukan dengan melakukan uji coba skala kecil, uji coba skala besar, dan implementasi. Tahap disseminate dilakukan dengan publikasi artikel. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif dengan inter rater reliability. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa instrumen penilaian yang disusun dinyatakan valid dengan skor 20 dari skor total 24. Instrumen penilaian dinyatakan reliabel dengan reliabilitas 0,822 pada uji coba skala kecil, 0,876 pada uji coba skala besar, dan 0,895 pada tahap implementasi. Secara keseluruhan, peserta didik yang memiliki keterampilan presentasi sangat baik sebanyak 10%, baik sebanyak 75%, cukup baik sebanyak 15%, dan kurang baik sebanyak 0%. Dapat disimpulkan bahwa instrumen ini valid, reliabel, praktis, dan mendapat tanggapan positif dari user.¹⁹

¹⁹ veronica ayu refsi dewindra (2020) pengembangan instrumen penilaian berbasis web pada keterampilan presentasi proyek materi minyak bumi.

5. Penelitian Mohammad Syaifulloh 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang “Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Ips Terpadu Kelas VII Di Mts Negeri 7 Malang”

Jenis penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan (research and development) dengan model Borg and Gall. Data yang diolah nantinya berbentuk deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket yang diberikan kepada validator materi, validator media, guru pelajaran IPS terpadu kelas VII, dan siswa kelas VII E di MTs Negeri 7 Malang sejumlah 29 anak. Sedangkan data kualitatif didapat dari kritik dan saran yang diberikan oleh validator dan pengguna. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: (1) pengembangan alat evaluasi melalui delapan tahap, yaitu tahap penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir, diseminasi dan implementasi. (2) berdasarkan uji kevalidan materi dan media didapatkan hasil tingkat kevalidan dari ahli materi sebesar 80% dengan kategori valid, ahli media 94% dengan kategori sangat valid. Sedangkan tingkat kepraktisan yang didapatkan dari guru pelajaran IPS terpadu kelas VII yaitu 98,8% dengan kategori sangat praktis dan angket siswa yang mendapatkan hasil kepraktisan sebesar 93,7% dengan kategori sangat praktis.²⁰

²⁰ mohammad syaifulloh (2020) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang “pengembangan alat evaluasi menggunakan aplikasi quizizz pada pembelajaran ips terpadu kelas VII di mts negeri 7 malang

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun dan Perguruan Tinggi/ Rumah Jurnal	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anisa Auliya 2021, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu	Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall Untuk Mata Pelajaran Ipa Smp Kelas VII	1. Penelitian ini sama menggunakan Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg dan Gall. 2. Produk yang di hasilkan sama website Wordwall.	1. Jenis penelitian di modifikasi oleh sugiyono menjadi 8 tahapan.
2.	Anis Safitri 2023 Universitas negeri Gorontalo	Pengembangan Instrumen Evaluasi Melalui Aplikasi Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Lingkungan Di SMA Negeri 2 Gorontalo	1. Persamaannya ialah sama mengembangkan instrument evaluasi berbasis website	1. penelitian pengembangan menggunakan model four-D (4D) 2. Jenjang pendidikan Sma
3.	Agnestasya Ayu Sayekti 2021 Universitas Negeri Surabaya	Instrumen Tes Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter untuk Menilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA	1. Penelitian dan pengembangan (research and development) dengan model Borg and Gall	1. Perbedaan pada hasil produk website. 2. Beda jenjang pendidikan sma
4.	Veronica Ayu Refsi Dewindra 2020 Universitas Negeri Semarang	Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Web Pada Keterampilan Presentasi Proyek Materi Minyak Bumi di SMP	1. Persamaanya sama mengembangkan instrument evaluasi berbasis web 2. Jenjang pendidikan	1. penelitian pengembangan model 4D.
5.	Mohammad Syaifulloh 2020 Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang	Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Ips Terpadu Kelas Vii Di Mts Negeri 7 Malang	1. penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan (research and development) dengan model Borg and Gall 2. Jenjang mata pembelajaran	1. Beda hasil produk.

B. Kajian Teori

1. Evaluasi Berbasis *Web*

a. Evaluasi

Evaluasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *evaluation*. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai suatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang ataupun objek) berdasarkan kriteria tertentu. Sedangkan pengertian evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran.²¹

Evaluasi sering disalahartikan sebagai penilaian atau ujian dalam pembelajaran, padahal evaluasi dan penilaian merupakan dua hal yang berbeda. Penilaian dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *assessment*, yang berarti menilai sesuatu. Penilaian dalam pembelajaran adalah kegiatan membandingkan atau menerapkan hasil pengukuran untuk memberikan nilai terhadap objek penilaian dalam konteks pembelajaran. Penilaian dilaksanakan dalam konteks internal, yakni orang-orang yang menjadi bagian atau terlibat dalam proses pembelajaran yang bersangkutan.²²

Selain evaluasi dan penilaian terdapat juga istilah pengukuran dan tes. Pengukuran dalam pembelajaran merupakan suatu prosedur

²¹ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit CVPustaka Setia, 2017), hal. 21

²² Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2015), hal. 2

penerapan angka atau simbol terhadap suatu objek atau kegiatan yang disesuaikan dengan aturan-aturan tertentu. Pengukuran dan penilaian merupakan dua proses yang berkesinambungan, pengukuran dilaksanakan terlebih dahulu yang mana pengukuran menghasilkan skor dan dari hasil pengukuran dilaksakannya suatu penilaian. Sedangkan tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.²³

b. Web

Web adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi.

Menurut Gregorius *web* adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-file-nya saling terkait satu sama lain. Web terdiri dari page/halaman, dan kumpulan halaman yang disebut homepage. Homepage berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait yang berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di

²³ Yusuf muri, Asesmen dan evaluasi pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 10

bawah homepage disebut *child page*, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web.²⁴

Web adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet”.²⁵

Sebuah *Website*, atau dikenal juga dengan situs web, adalah sekumpulan halaman web yang ditampilkan dalam sebuah domain. Website disimpan di dalam server hosting yang dapat diakses lewat jaringan seperti jaringan Internet atau lewat jaringan area lokal lewat alamat Internet yang juga dikenal dengan nama *Uniform Resource Locator (URL)*. Website yang dapat diakses tersebut secara kolektif disebut *World Wide Web (WWW)*. Halaman web merupakan dokumen berisi teks yang ditulis (paling sederhana) dalam format *Hyper Text Markup Language (HTML)*. Halaman web dapat memanggil elemen-elemen lain yang biasa ditampilkan dalam sebuah web, seperti elemen gambar, video, dan sebagainya. Macam –macam Evaluasi berbasis Website itu banyak salah satunya ialah menggunakan Wordwall :

Wordwall merupakan suatu platform yang menyediakan fitur pendidikan. Wordwall ini bukan sebuah aplikasi namun sebuah website yang mana website ini menyediakan berbagai fitur quiz pendidikan dan bisa menjadi game interaktif yang bisa digunakan dalam pembelajaran.

²⁴ Gregorius

²⁵ Siebero (2011)

Dalam website wordwall kuis pembelajaran bisa dikembangkan menjadi kuis yang lebih menarik dan menyenangkan menggunakan fitur yang tersedia. Selain ini wordwall bisa digunakan sebagai selingan dalam pembelajaran.²⁶

Wordwall cukup mudah digunakan baik untuk siswa maupun untuk guru, tidak seperti kahoot yang harus menginstal aplikasi, wordwall hanya mengirimkan link ke siswa dan siswa akan langsung bisa mengikuti kuis yang sudah dibuat oleh guru, wordwall ini sendiri belum banyak diketahui oleh guru namun penelitian tentang wordwall pernah dilakukan oleh ibu Fitriana yang berasal dari Jakarta Utara. Pada penelitiannya ibu Fitriana menyatakan bahwa ketika beliau memberikan game ini, siswa-siswanya sangat tertarik dan bahkan sangat antusias dalam mengikuti kuis.

Wordwall bisa digunakan di gawai masing-masing siswa tidak harus menggunakan komputer. Selain itu dalam wordwall ini menyediakan fitur batasan waktu, dashboard yang nantinya berisi nama-nama siswa yang mengerjakan kuis beserta nilai yang diperoleh oleh siswa. Selain itu di wordwall ini guru akan bisa melihat berapa lama waktu yang dibutuhkan siswa dalam mengerjakan kuis dan guru juga bisa melihat di bagian mana siswa salah dalam menjawab kuis yang bisa dijadikan guru sebagai bahan untuk melihat di bagian mana siswa belum paham tentang pembelajaran yang dijelaskan.

²⁶ Malik, I. (2020). Membuat Games Edukasi dengan Wordwall

Selain sebagai alat evaluasi berbasis e-learning, wordwall ini bisa digunakan sebagai alat evaluasi offline karena wordwall menyediakan fitur printable kuis namun memang untuk tampilannya terbatas tidak seperti template yang disediakan jika berbasis online. Wordwall pertama kali digunakan pada pembelajaran bahasa, seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Namun seiring berkembangnya pendidikan, wordwall sekarang sudah bisa digunakan untuk semua pembelajaran.²⁷

Untuk membuat kuis atau alat evaluasi di wordwall pengguna harus masuk ke web (<http://Wordwall.net>). Setelah memiliki akun wordwall pengguna bisa membuat pertanyaan menggunakan fitur yang telah tersedia. Siswa dapat menggunakan laptop atau smartphone untuk mengakses kuis dengan menggunakan link yang dikirim oleh guru. Setelah mengklik link siswa akan diminta memasukkan nama dan permainan akan segera muncul di layar gawai atau laptop siswa. Setelah quiz dimulai, siswa akan mendapatkan poin berdasarkan jawaban siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Wordwall adalah suatu alat evaluasi interaktif yang didalamnya terdiri dari beberapa template untuk dikembangkan. Salah satunya yaitu

²⁷ Khairunisa, Y. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze chase– Wordwall sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas. *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2(1), 41–47

template dimana pengguna dapat membuat berbagai jenis kuis menggunakan template yang disediakan.²⁸

2. Pengembangan Instrumen Evaluasi

Pada dasarnya instrumen penilaian merupakan alat yang dipakai guna mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Instrumen penilaian dikenal juga dengan alat evaluasi (instrumen evaluasi), yang mana berguna untuk mengukur pencapaian dari hasil program pembelajaran. Instrumen evaluasi bisa disebut baik apabila instrumen tersebut berhasil menilai atau mengukur suatu obyek yang dinilai atau diukur tersebut sesuai dengan kondisi sebenarnya serta kemudian mengandung informasi yang sesuai.²⁹

Sebelum menggunakan sebuah instrumen maka harus dianalisis terlebih dahulu instrumen tersebut. Untuk menganalisis sebuah instrumen dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif. Analisis secara kualitatif adalah tahap menganalisis yang dilakukan antar teman yang memiliki keahlian yang sama dengan tujuan menilai isi materi, penggunaan bahasa dan konstruksi sudah layak digunakan atau belum. Sedangkan analisis secara kuantitas yaitu menguji kualitas instrumen dengan menguji coba instrumen yang telah diuji secara kualitas kepada beberapa peserta didik yang memiliki kemiripan karakter dengan peserta didik yang menjadi target penjawab

²⁸ Anisa auliya (2021) PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS WORDWALL UNTUK MATA PELAJARAN IPA SMP KELAS VII hal 31-31

²⁹ Mirna Sukoyati and Adinda Salwa Fajriati, Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2021). Hlm 27

instrumen sebenarnya, dengan tujuan melihat kepekaan dari instrumen tersebut. Pelaksanaan tes dilakukan di awal (pretest) dan tes di akhir (posttest) yang berguna untuk mengukur epektifitas proses pembelajaran yang diketahui melalui karakteristik butir instrument.³⁰

Berikut langkah – langkah pengembangan instrument evaluasi :

a. Penentuan satu ranah/ tujuan

Secara bahasa ranah dherunkan dari kata domain yang berarti daerah atau wewenang³¹. Bila dikaitkan dengan pembelajaran, ranah berarti kawasan belajar (domain learning) atau jenis jenis kemampuan belajar manusia. Wilayah kompetensi yang menjadi arah tujuan suatu pembelajaran. Dengan memperhatikan ranah apa yang hendak dikembangkan adalah dasar dipUihnya suatu metode pembebjaran yang merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran yang direncanakan, dikembangkan dan dilaksanakan.³²

Kerangka umum model pengembangan instrumen yaitu mulai dari penetapan satu ranah atau domain yang dijadikan objek sasaram evaluasi sampai dengan penentuan Alternatif bentuk instrument yang di pilih dan di kembangkan lebih lanjut sampai dengan menghasilkan butir-butir instrument. Kerangka telaah hasil analisis dalam model pengembangan instrument mulai dari penetapan ranah atau domain

³⁰ Asrul, Rusydi Ananda, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. Ke 2 (Medan: Citapustaka Media, 2015). 91

³¹ John M. Hchol dan Hassan Shaddj', *KamtisInggrixIndonesia*, Qakarta : Gramedia, t.t.), hal. 193

³² *Jurnal RANAH-RANAH PEMBELAJARAN DANIMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN* hal 59

yang di jadikan objek sasaran evaluasi sampai dengan penentuan alternative jenis instrument yang di pilih untuk di kembangkan.³³

b. Penentuan bentuk instrumen

Evaluasi pembelajaran pada dasarnya dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik, sehingga dalam evaluasi dilakukan penilaian atau pengukuran terhadap kemampuan peserta didik. Dalam mengevaluasi ada banyak teknik yang dapat dipilih dan dilakukan oleh guru. Teknik evaluasi ada dua macam, yaitu teknik tes dan teknik non-tes. Teknik tes dapat dilakukan secara tertulis maupun tidak tertulis. Sedangkan teknik non-tes biasanya dilakukan untuk menilai sikap, tingkah laku dan kepribadian peserta didik selama kegiatan belajar mengajar dikelas.³⁴

Jenis-jenis instrumen dalam evaluasi pembelajaran ada 2 macam yaitu tes objektif dan tes non-objektif. Tes objektif dibagi menjadi 4 yang meliputi: soal pilihan ganda, pilihan benar salah, menjodohkan dan isian singkat. Sedangkan tes non-objektif berbentuk uraian panjang. Dalam penulisan artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana cara penggunaan instrumen evaluasi pembelajaran baik objektif dan non-objektif.

³³ Evaluasi program pembelajaran bidang teknologi hal 305-306

³⁴ Arvynda Permatasari, Pengelolaan Evaluasi....., 260

1) Bentuk instrumen tes

Instrumen evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

a) Tes objektif

Tes Objektif adalah tes tertulis yang menuntut siswa memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat dan pemeriksaannya dilakukan secara objektif (seragam) terhadap semua murid. Ada beberapa jenis tes bentuk objektif yaitu: pilihan ganda, bentuk pilihan benar salah, menjodohkan, dan isian singkat.³⁵

(1) Pilihan ganda

Tes pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang menyajikan soal dan beberapa pilihan jawaban yang hanya ada satu jawaban yang benar. Tes pilihan ganda dapat diskor dengan mudah, cepat, dan memiliki obyektifitas yang tinggi untuk mengukur tingkat kognitif peserta didik.

Bentuk tes ini sangat cocok digunakan pada ujian yang berskala besar dan hasilnya harus segera diumumkan, seperti: ujian akhir sekolah dan ujian nasional. Namun, untuk menyusun tes berbentuk soal pilihan ganda yang berkualitas membutuhkan waktu yang lama dan penulis soal akan kesulitan membuat pengecoh yang homogen.³⁶

³⁵ Asrul, Rusydi Ananda, etc., *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 45

³⁶ drus Alwi, Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda terhadap Reliabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda, *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta*, Vol. 3 No. 2, 2010

(2) Pilihan benar salah

Bentuk tes Benar-Salah (B-S) adalah soal yang mengandung dua kemungkinan jawaban, yaitu benar atau salah. Fungsi bentuk soal benar salah adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk membedakan antara fakta dengan pendapat. Agar soal dapat berfungsi dengan baik, maka materi yang ditanyakan sebaiknya homogen dari segi isi. Bentuk soal ini banyak digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana.³⁷ Cara mengerjakan soal ini dengan melingkari atau menandai pada jawaban yang dianggap benar.

Kelebihan tes benar salah yaitu: mudah disusun dan dilaksanakan, dapat dinilai dengan cepat dan objektif, dan dapat mencakup materi yang lebih luas. Sedangkan kekurangan dari tes ini yaitu, peserta didik cenderung menjawab dengan coba-coba, memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang rendah, dan sering terjadi keaburan untuk membuat soal yang benar-benar jelas.³⁸

Sebelum menyusun soal benar salah ada hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu: membuat petunjuk dengan jelas agar peserta didik tidak bingung, setiap soal hendaknya

³⁷ Asrul, Rusydi Ananda, etc., Evaluasi....., 45.

³⁸ Ibid., 155

mengandung satu pengertian saja, jangan membuat soal yang masih dipertanyakan benar salahnya, hindari menggunakan kata yang dapat memberi petunjuk tentang jawaban yang dikehendaki.³⁹

Contoh soal Benar-Salah: Candi Borobudur termasuk budaya Hindu (B – S).

(3) Menjodohkan

Tes menjodohkan yaitu bentuk tes yang terdiri atas kumpulan soal dan kumpulan jawaban yang keduanya dikumpulkan pada dua kolom yang berbeda, yaitu kolom pertanyaan sebelah kiri dan kolom jawaban sebelah kanan.

Tugas murid ialah mencari dan menempatkan jawaban-jawaban sehingga sesuai atau cocok dengan pertanyaan.

Bentuk tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berdasarkan

hubungan yang sederhana dan kemampuan

menghubungkan antara dua hal. Semakin banyak hubungan

antara premis dengan respon dibuat, maka semakin baik

soal yang disajikan.⁴⁰

Untuk menyusun soal tes menjodohkan harus memperhatikan teknik berikut: 1) menyesuaikan kompetensi dasar dengan indikator, 2) kumpulan soal

³⁹ Asrul, Rusydi Ananda, etc., Evaluasi....., 50.

⁴⁰ Zainal Arifin, Evaluasi....., 160

diletakkan dikolom sebelah kiri dan kumpulan jawabandiletakkan di sebelah kanan, 3) menggunakan kalimat singkat dan terarah pada pokok permasalahan.⁴¹

(4) Isian singkat

Tes Isian Singkat adalah tes yang ditandai dengan adanya jawaban pada tempat kosong yang disediakan oleh guru untuk menulis jawabannya dengan singkat sesuai dengan petunjuk. Cara menyusun tes isian singkat yaitu: 1) soal yang disusun sebaiknya tidak menggunakan soal yang terbuka sehingga siswa dapat menjawab dengan terurai, 2) Pernyataan sebaiknya hanya mengandung satu alternatif jawaban, 3) Titik-titik kosong sebagai tempat jawaban hendaknya diletakkan pada akhir atau tengah kalimat, 4) Dapat menggunakan gambar-gambar sehingga soal dapat dipersingkat dan jelas.⁴²

(5) Tes non objektif

Tes non-objektif atau disebut tes uraian yaitu tes yang pertanyannya membutuhkan jawaban peserta didik untuk menguraikan, mengorganisasikan dan menyatakan jawaban dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Bentuk uraian sering juga disebut bentuk subjektif, karena dalam

⁴¹ Asrul, Rusydi Ananda, etc., Evaluasi....., 48

⁴² Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 173

pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh faktor subjektifitas guru. Tes ini cocok digunakan untuk bidang studi ilmu-ilmu sosial. Bentuk tes uraian terbagi menjadi 2 macam⁴³ yaitu :

(a) Uraian terbatas

Peserta didik diberi kebebasan untuk menjawab soal yang ditanyakan namun arah jawabannya dibatasi sehingga kebebasan tersebut menjadi bebas yang terarah.⁴⁴

Contoh : sebutkan lima contoh peninggalan candi prambanan !

(b) Uraian bebas

Peserta didik bebas untuk menjawab soal dengan cara sistematis sendiri. Bebas mengungkapkan pendapat sesuai dengan kemampuannya. Namun guru tetap harus mempunyai acuan atau patokan dalam mengoreksi jawaban peserta didik.⁴⁵

Contoh : jelaskan pengaruh masuknya Hindu – Budha!

Tes non-objektif ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari tes ini yaitu:

⁴³ Asrul, Rusydi Ananda, etc., Evaluasi....., 42

⁴⁴ Zainal Arifin, Evaluasi....., 137

⁴⁵ Ibid., 137

- 1) Tes dapat dibuat dengan cepat dan mudah.
- 2) Mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dengan gaya bahasa sendiri dan menyusun kalimat dalam bentuk yang bagus.
- 3) Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Sedangkan kelemahan dari tes ini yaitu: kurang bisa mencakup isi materi kesekuruhan.
- 4) Kadar validitas dan reliabilitas rendah karena pengetahuan siswa yang betul-betul dipahami sulit diketahui.
- 5) Cara memeriksanya banyak dipengaruhi unsur-unsur subyektif dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengoreksi.⁴⁶

Cara penyusunan tes non-objektif yaitu:

- 1) Butir-butir soal tes uraian dapat mencakup materi yang telah diajarkan dan sesuai dengan indikator.
- 2) Penyusunan kalimat soal sebaiknya berlainan dengan kalimat yang ada di buku namun mengandung arti yang sama.
- 3) Kalimat soal disusun secara ringkas, padat, dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik

⁴⁶ Doni, Sindu, etc., Evaluasi Pendidikan, (Denpasar: BETA), 58.

- 4) Menyusun jawaban yang dikehendaki pembuat soal (guru) untuk pedoman jawaban yang betul dan untuk mengurangi faktor subyektifitas, dan
- 5) Membuat pedoman dalam menjawab tes.⁴⁷

2) Bentuk instrumen non tes

Instrument non-tes adalah instrument selain tes prestasi belajar. Alat penilaian yang dapat digunakan adalah: lembaran pengamatan/observasi (seperti catatan harian, portofolio, life skill) dan instrument tes sikap, minat dan lain sebagainya. Meliputi :

a) Tes skala sikap

Tes skala sikap adalah tes yang dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja. Penilaian ini dilakukan guru terhadap peserta didik bukan dilakukan ke dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi juga dilakukan diluar belajar mengajar.

b) Tes minat belajar

Tes minat belajar adalah tes yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mata pelajaran, karena dengan adanya tes minat belajar peserta didik akan sangat bersungguh-sungguh dalam belajar dan membantu guru untuk bisa membuat peserta didik mampu memahami pelajaran.⁴⁸

⁴⁷ Ibid., 59

⁴⁸ Sudaryono, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 123-124.

c) Tes motivasi berprestasi

Tes motivasi berprestasi adalah tes yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk mendorong motivasi peserta didik dalam belajar sehingga dapat memperoleh prestasi lebih baik dari sebelumnya.⁴⁹

d) Tes kreativitas

Tes kreativitas adalah tes yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk mengukur kreativitas peserta didik dalam belajar, sehingga akan terlihat kemampuan saat melakukan tugas yang dilakukan oleh guru maupun saat bertingkah laku didalam kelas.

e) Tes lisan

Tes lisan adalah tes yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung terhadap peserta didik baik satu persatu, berpasangan, dalam kelompok ataupun klasikal. Aspek yang dapat dinilai dari tes ini yaitu: 1) Proses berfikir peserta didik dalam memecahkan suatu masalah, 2) Penguasaan bahasa dan penguasaan materi pelajaran.⁵⁰

3) Penyusunan Bentuk Instrumen

Penilaian hasil belajar dilakukan tentunya memerlukan instrumen/alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan

⁴⁹ Ibid., 127-128.

⁵⁰ Yessy Nur Endah Sary, Buku mata ajar evaluasi pendidikan, (Yogyakarta: Depublish, 2012), 16.

informasi atau data yang dibutuhkan. Instrumen penilaian hasil belajar yang akan digunakan tergantung dari teknik penilaian yang dipakai yakni tes atau bukan tes (non tes). Apabila menggunakan teknik tes maka alat penilaiannya berupa tes, sedangkan teknik nontes alat penilaiannya berupa berbagai macam alat penilaian non tes seperti lembar observasi, lembar penilaian diri, dan lain-lain.

Berikut cara penyusunan bentuk Instrumen :

a) Membuat kisi – kisi soal

Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat kriteria tentang soal-soal yang hendak disusun. Format ini juga bisa diartikan sebagai test blue-print atau table of specification yang memuat deskripsi kompetensi dan materi untuk diujikan. Biasanya, kisi-kisi berbentuk sebuah tabel yang memuat tentang perincian indikator yang dikehendaki oleh penilai.

Nantinya, tiap kotak akan diisi dengan bilangan yang menunjukkan jumlah soal.

Adapun tujuan pembuatan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan petunjuk dalam menulis soal.

Kisi-kisi tersebut biasanya terdiri dari 2 aspek, yakni aspek isi pengetahuan dan aspek tujuan yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran khusus (TPK).⁵¹

⁵¹ Dr. Ajat Rukajat, Teknik Evaluasi Pembelajaran

Kisi-kisi soal yang baik umumnya memuat identitas dan matriks spesifikasi rumusan butir soal. Pada bagian identitas, penilai harus memasukkan informasi tentang nama satuan, mata pelajaran, program studi, kurikulum, alokasi waktu, dan bentuk soal.

Sementara pada matriks spesifikasi, penilai setidaknya memasukkan informasi tentang kompetensi inti dan dasar (KD/KI), materi, kelas dan semester, bentuk soal, dan nomor soal.⁵² berikut syarat pembuatan kisi-kisi yang harus dipenuhi:

- (1) Kisi-kisi harus dapat mewakili isi silabus/kurikulum atau materi yang telah diajarkan secara tepat dan proporsional.
- (2) Komponen-komponennya dibuat dengan jelas dan mudah dipahami.
- (3) Materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya.

Cara Membuat Kisi-Kisi Soal

Berikut cara membuat kisi-kisi soal yang bisa Anda ikuti langkah-langkahnya:

- (1) Menentukan KD yang akan diukur

Tentukan Kompetensi Dasar (KD) yang akan diukur sebagai bahan penilaian. KD ini mengacu pada kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik

⁵² Uswatun Hasanah, sistem Evaluasi Pembelajaran

setelah mempelajari materi tertentu. Anda bisa menyesuaikannya dengan kurikulum yang berlaku.

(2) Memilih materi yang esensial

Pilih materi yang esensial sesuai dengan proses pembelajaran di kelas. Hendaknya penentuan materi ini disesuaikan dengan indikator kisi-kisi.

(3) Merumuskan Indikator

Indikator memuat ciri-ciri perilaku yang bisa diukur sebagai petunjuk untuk membuat soal. Biasanya, perumusan indikator dilakukan dengan memerhatikan level kognitif para siswa. Materi harus sudah dipelajari sebelumnya, berkesinambungan dengan semua jenjang kelas, dan memiliki nilai terapan yang tinggi.

b) Menyusun indikator soal

Indikator soal ini ditentukan berdasarkan kajian teori yang relevan pada instrumen nontes. Adapun pada instrumen tes, selain mempertimbangkan kajian teori, perlu dipertimbangkan cakupan dan kedalaman materi. Indikator ini telah bersifat khusus, sehingga dengan menggunakan indikator dapat disusun menjadi butir instrumen. Biasanya aspek yang akan diukur dengan indikatornya disusun menjadi suatu tabel. Tabel tersebut kemudian disebut dengan kisi-kisi (blue print).

Penyusunan kisi-kisi ini mempermudah peneliti menyusun butir soal.⁵³

c) Menyusun naskah soal

Seorang guru dalam menyusun naskah soal dapat memperhatikan jenis perilaku yang telah dikembangkan oleh para ahli Pendidikan, diantaranya seperti Benjamin S. Bloom, Quelmalz, R.J. Mazano dll. Ranah kognitif yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom misalnya memiliki tingkatan:

- (1) Ingatan, seperti: menyebutkan, menentukan, menunjukkan, mengingat Kembali, mendefinisikan;
- (2) Tingkatan pemahaman, seperti: membedakan, mengubah, memberi contoh, memperkirakan, mengambil, kesimpulan;
- (3) Penerapan seperti: menggunakan, menerapkan;
- (4) Analisis seperti: membandingkan, mengklasifikasikan, mengkategorikan, menganalisis
- (5) Sintesis seperti: menghubungkan, mengembangkan, mengorganisasikan, menyusun, dan
- (6) Evaluasi seperti: menafsirkan, menilai, dan memutuskan.

Penilaian merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan untuk mengetahui perkembangan dan

⁵³ Heri Retnawati, Karakteristik Butir Tes dan Analisisnya

tingkat pencapaian hasil pembelajaran. Penilaian memerlukan data yang baik. Salah satu sumber data itu adalah hasil pengukuran. Pengukuran merupakan suatu proses pemberian angka terhadap hasil kegiatan pembelajaran. Kegiatan hasil pengukuran proses dan hasil pembelajaran pada satuan pendidikan biasanya dilakukan melalui tes prestasi akademik. Tes sebagai alat ukur perlu dirancang secara khusus sesuai dengan tujuannya dan perlu dipersiapkan baik-baik sesuai dengan kaidah penyusunannya. Dalam suatu proses pengukuran sangat diperlukan tes yang bermutu baik, karena baik buruknya mutu tes akan menentukan mutu data yang dihasilkan. Mutu data ini akan berpengaruh pada mutu rumusan hasil penilaian dan selanjutnya akan berpengaruh pada berbagai keputusan dan kebijakan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian tersebut. Pemerintah telah berusaha mengembangkan dan menyelenggarakan sistem penilaian pendidikan dan berupaya untuk meningkatkan kemampuan para pendidik untuk mampu menyusun kisi-kisi soal, pembuatan soal dan pembuatan kartu soal.⁵⁴

⁵⁴ Rudi Erwandi, penyusun naskah soal dan kisi –kisi soal

d) Menyusun rubric penilaian soal

Rubrik adalah alat/instrumen bagi pengajar untuk menetapkan kriteria penilaian untuk tugas. Tidak hanya berguna bagi para pengajar, alat ini juga bermanfaat bagi siswa. Rubrik mendefinisikan secara tertulis apa yang diharapkan dari siswa untuk mendapatkan nilai tertentu pada suatu tugas. Berdasarkan Stevens & Levi (2013) yang dimuat dalam teaching.berkeley.edu, rubrik berisi empat fitur penting :

(1) Deskripsi tugas atau judul deskriptif dari tugas yang diharapkan dihasilkan atau dilakukan siswa

(2) Skala (dan skor) yang menggambarkan tingkat penguasaan (mis., Melebihi harapan, memenuhi harapan, tidak memenuhi harapan);

(3) Komponen / dimensi yang harus diperhatikan siswa dalam menyelesaikan tugas / tugas (mis., Jenis keterampilan, pengetahuan, dll.); dan

(4) Deskripsi kualitas kinerja (deskriptor kinerja) dari komponen / dimensi pada setiap tingkat penguasaan.

e) Merakit soal

Soal dapat disusun dalam bentuk tes objektif maupun tes esai. Sebagai bahasan dalam tulisan ini penulis memilih bentuk tes objektif dengan bentuk soal tes pilihan ganda. Jumlah soal yang disusun harus melebihi jumlah yang

dibutuhkan dan disusun sesuai kisi-kisi. Sukar atau mudahnya suatu soal bukan semata-mata ditentukan oleh materi soal, akan tetapi ditentukan juga oleh teknik penyusunannya.⁵⁵ Beberapa butir pernyataan yang merupakan bagian pokok dalam pedoman umum penulisan butir soal tes pilihan ganda adalah sebagai berikut:

- (1) Butir soal harus sesuai dengan indikator.
- (2) Pokok soal dan pilihan jawaban harus dirumuskan secara jelas, singkat, padat, dan tegas, sehingga perumusan tersebut hanya mencakup pernyataan yang diperlukan saja.
- (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal dan pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (5) Pilihan jawaban yang merupakan kunci jawaban harus menunjukkan kebenaran mutlak dan terbaik.
- (6) Pilihan jawaban harus homogen dan logis secara materi dan bahasa.
- (7) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.
- (8) Pilihan jawaban sebaiknya jangan memakai bunyi “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.

⁵⁵ Abdul kadir, menyusun dan menganalisis tes hasil belajar.

(9) Pilihan jawaban berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan kecil ke besar atau sebaliknya.⁵⁶

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian

IPS merupakan perpaduan/ integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat, psikologi) dan humaniora yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah. Penjelasan ini mempertegas bahwa IPS tidak sama dengan ilmu-ilmu sosial, akan tetapi ada hubungan yang erat antara IPS dengan ilmu-ilmu sosial. IPS mengambil salahsatu sumber bahan kajian dari disiplin ilmu-ilmu sosial. IPS tidak bisa dipisahkan dari disiplin ilmu-ilmu sosial.⁵⁷

b. Tujuan

Tujuan mendasar IPS yaitu membantu generasi muda untuk mengembangkan kemampuannya untuk membuat informasi dan mengambil keputusan untuk kebaikan masyarakat sebagai warga negara yang didalamnya terdapat berbagai budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling memiliki ketergantungan.⁵⁸

⁵⁶ ibid

⁵⁷ Musyarofah, Konsep Dasar IPS hal 2-3

⁵⁸ Musyarofah , Konsep Dasar IPS hal 3

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian Dan Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan, Research and Development (R&D). Metode penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang dikutip dari Sugiyono merupakan metode penelitian yang digunakan demi menghasilkan produk tertentu dan juga menguji keefektifan produk yang dihasilkan tersebut.⁵⁹ Menurut Andi Ibrahim, dkk pengertian Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah proses tinjauan sistematis untuk mengembangkan dan memvalidasi produk untuk digunakan dalam pendidikan. Produk yang dikembangkan meliputi materi pelatihan pendidik, bahan ajar, media pembelajaran, soal dan sistem pengelolaan pembelajaran.⁶⁰ Namun demikian metode penelitian dan pengembangan bisa digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, pendidikan manajemen dan lain-lain.⁶¹

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Model pengembangan ini terdiri dari 10 langkah. Dari kesepuluh langkah tersebut, peneliti melakukan penyederhanaan tahapan. Penyederhanaan tahapan ini

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D), (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019) , 28

⁶⁰ Andi Ibrahim dkk, Metodologi Penelitian (Makassar : Gunadarma Ilmu, 2018), 154.
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12366/1/BUKU%20METODOLOGI.pdf>.

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2011), hal. 297.

didasari oleh pendapat Borg dan Gall dalam buku Emzir pendapat Sugiyono (2011: 271) yang menyarankan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk kemungkinan untuk membatasi langkah penelitian. Penyederhanaan tahapan penelitian dilakukan oleh peneliti dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Prosedur penelitian dan pengembangan disederhanakan menjadi 8 langkah hanya sampai tahap pengembangan. Penggunaan 8 langkah dalam penelitian ini disesuaikan dengan waktu dan kebutuhan penelitian. Model Borg and Gall yang digunakan peneliti menggunakan 8 tahap yakni :⁶²

1. Research and information collecting; termasuk dalam langkah ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian;
2. Planning; termasuk dalam langkah ini merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, dan jika mungkin/diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas;
3. Develop preliminary form of product, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung;
4. Preliminary field testing, yaitu melakukan ujicoba lapangan awal dalam skala terbatas. dengan melibatkan subjek sebanyak 6 – 12 subjek. Pada

⁶² Emzir (2011: 271)

langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau angket;

5. Main product revision, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam ujicoba terbatas, sehingga diperoleh draft produk (model) utama yang siap diujicoba lebih luas;
6. Main field testing, uji coba utama yang melibatkan sebagian siswa.
7. Operational product revision, yaitu melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil uji coba, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi;
8. Operational field testing, yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan dan sudah siap di uji cobakan ke seluruh siswa.

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti mengembangkan instrumen evaluasi menggunakan produk yang sudah ada tersebut. Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada).

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 8 tahap sebagai berikut:

Pelaksanaan penelitian pada gambar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Jember, dengan melakukan observasi langsung ke MTsN 2 Jember dan melakukan wawancara, wawancara dalam proses ini dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan beberapa guru IPS kelas VII MTsN 2 Jember selain itu juga untuk mengetahui potensi dan masalah dilakukan dengan angket analisis kebutuhan yang melibatkan 3 orang guru IPS di MTsN 2 Jember dan 10 orang siswa MTsN 2 Jember.

2. Pengumpulan data

Dari analisis kebutuhan, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut, menganalisis ATP, Modul Ajar, Capaian Pembelajaran, Indikator, tujuan pembelajaran dan menganalisis soal-soal seperti soal latihan, ulangan harian, STS dan SAS pada pembelajaran IPS.

3. Langkah-langkah dalam mendesain alat evaluasi berbasis Web menggunakan wordwall yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Analisis kurikulum yang di gunakan.
- b. Analisis Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- c. Merumuskan tujuan yang akan dicapai siswa dalam melakukan evaluasi

- d. Merumuskan soal evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- e. Pembuatan evaluasi menggunakan Wordwall yang sesuai dengan materi
- f. Pengaturan waktu siswa dalam mengerjakan soal evaluasi
- g. Pengiriman link evaluasi kepada siswa.

4. Validasi Ahli

Produk awal/draft instrumen evaluasi berbasis wordwall diserahkan kepada ahli untuk dievaluasi dan divalidasi produk apakah produk layak atau tidak digunakan dalam evaluasi, dilihat dari aspek materi, bahasa dan desain yang dilakukan oleh ahli masing-masing. Pada tahap ini dilakukan oleh 4 orang validator yang terdiri dari ahli materi IPS, ahli evaluasi, ahli media dan ahli bahasa.

5. Revisi Desain

Setelah produk/draft awal instrumen divalidasi oleh ahli, kemudian dilakukan revisi untuk menyempurnakan desain produk sebelum produk diuji cobakan.

6. Uji produk skala kecil

Uji coba produk dilakukan dengan melibatkan 10 orang siswa MTs kelas VII yang mana siswa dipilih secara acak. Uji coba ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat sudah efektif untuk digunakan atau belum. Selain itu juga untuk mengetahui kekurangan dari produk. Sehingga setelah uji coba, produk akan direvisi kembali sebelum produk di uji pemakaiannya.

7. Revisi produk

Tahap ini dilakukan dengan mengevaluasi hasil uji coba dan mengkaji setiap kekurangan. Setelah diperoleh hasil evaluasi, kemudian dilakukan penyempurnaan untuk memperbaiki kekurangan yang ada sebelum dilakukan tahap pembuatan produk.

8. Uji coba pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, maka selanjutnya produk diterapkan dalam lingkungannya. Dalam uji coba tersebut, tetap harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dalam penelitian ini diartikan untuk mengumpulkan data yang bisa digunakan sebagai dasar dalam menentukan tingkat kevalidan dan keefektifan dari produk yang dihasilkan.

1. Uji Validasi

Uji validasi ini untuk mengetahui produk yang dikembangkan terdapat kekurangan atau kelemahan, layak atau tidak yang nantinya diuji cobakan kepada peserta didik. Uji validasi dilakukan oleh tiga dosen Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember sebagai ahli evaluasi, ahli materi, dan ahli bahasa. Untuk satu orang ahli media lulusan informatika.

2. Uji Coba Kelompok Skala Kecil

Setelah produk dinyatakan valid, kemudian diujikan kepada peserta didik.

Uji kelompok skala kecil ini dilakukan pada 8 peserta didik. 8 peserta tersebut dipilih oleh pendidik mata pelajaran IPS.

3. Uji Coba Kelompok Skala Besar

Setelah melalui uji coba kelompok skala kecil, dilanjutkan uji kelompok skala besar yang dilakukan oleh seluruh peserta didik di kelas VIII A yang berjumlah lebih dari 35 peserta didik.

D. Desain Uji Coba

1. Subjek Uji coba

a. Subjek validasi

Subjek uji coba dalam pengembangan instrumen evaluasi berbasis *web* ini dilakukan oleh empat ahli yaitu ahli bahasa, ahli media/desain, ahli evaluasi dan ahli materi.

1) Ahli bahasa dilakukan oleh salah satu dosen Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember bernama Erisy Syawril

Ammah, M.Pd.

2) Ahli materi dilakukan oleh salah satu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember bernama Musyarofah, M.Pd.

- 3) Ahli evaluasi dilakukan oleh salah satu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember bernama Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
- 4) Ahli media/desain dilakukan oleh lulusan ahli informatika di Universitas Negeri Jember bernama Muchamad Rizqi, S.kom

b. Subjek uji produk

Setelah dilakukan validasi dan direvisi oleh para ahli pengembangan instrument evaluasi berbasis *web* ini dilanjutkan diuji cobakan produknya. Peserta didik yang diuji cobakan dikelompokkan dalam skala kecil dan besar. Kelompok skala kecil berjumlah 8 peserta didik, dan Kelompok skala besar berjumlah lebih dari 35 peserta didik dari kelas VIII A.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data tersebut digunakan dalam mengukur kevalidan dan keefektifan.

a. Kevalidan

Data kevalidan diukur dari penilaian angket oleh para ahli yaitu ahli media/desain, ahli materi, ahli evaluasi dan ahli bahasa.

b. Kepraktisan

Data kepraktisan diukur dari angket respon peserta didik dalam penggunaan instrument evaluasi berbasis *web*.

3. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument wawancara dan lembar angket.

a. Wawancara

Garis besar catatan pokok-pokok yang akan ditanyakan disebut pedoman wawancara.⁶³ digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk arsip, surat, Modul Ajar yang dibuat oleh guru, gambar dari kegiatan pembelajaran IPS di MTsN 2 Jember.

b. Kuisoner/angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket penelitian ini dipakai demi mengumpulkan data tentang kepentingan siswa, angket validasi produk yang disediakan yaitu angket ahli bahasa, ahli materi, ahli media serta teman sejawat.

Angket validasi terdiri dari 4 ialah angket validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli evaluasi dan ahli media/desain. Urutan penulisan dalam instrumen validasi yaitu judul, petunjuk yang di dalamnya terdapat tujuan penilaian, pertanyaan dari peneliti, kolom penelitian, saran, kesimpulan dan tanda tangan validator. Angket validasi bersifat

⁶³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponorogo : Cv Nata Karya, 2019), 172.
<http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.

kuantitatif yang mana data dapat diolah secara penyajian persentase dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran.

1) Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi dipakai demi mendapatkan data berbentuk kelayakan produk yang dilihat dari segi kebenaran konsep yang digunakan. Isi dari angket tersebut yang disampaikan terhadap ahli materi mempunyai sejumlah aspek pokok yang disajikan. Validasi ini dilakukan oleh 1 orang ahli materi IPS yaitu bapak Abdurrahman Ahmad M.Pd

Tabel 3.1
Kisi – kisi Angket Ahli Materi IPS

Indikator pengayaan	Kriteria	Nomor Butir
Penyajian	1. Keruntutan konsep	1, 2, 3,
	2. Kelengkapan identitas soal	4, 5, 6,
	3. Penyajian soal sesuai Capaian Pembelajaran dan Indikator	7, 8 dan 9
	4. Kejelasan penyajian gambar	
	5. Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok	
	6. Kesesuaian kategori soal	
	7. Sebagai instrumen evaluasi yang praktis dan efisien	
	8. Kunci jawaban	
	9. Keterlibatan peserta didik	
Kualitas Isi	10. Kelengkapan soal sesuai materi	10, 11,
	11. Keakuratan konsep	12, 13,
	12. Keakuratan gambar	14 dan
	13. Keakuratan istilah – istilah	15,
	14. Komunikatif	
Kontruksi	15. Mendorong rasa ingin tahu	
	16. Kesesuaian soal sesuai peserta didik.	16, 17 dan 18
	17. Urutan penyajian soal	
	18. Memberikan motivasi belajar	

Penggunaan	19. Pengembangan penggunaan	19 dan 20
	20. Kepraktisan instrumen evaluasi	

Sumber : (Cahya Kurnia D, 2018)⁶⁴

2) Angket Validasi Ahli Bahasa

Angket validasi ahli bahasa dipakai demi mendapatkan data berbentuk kelayakan produk yang dilihat dari segi bahasa yang digunakan. Isi angket tersebut yang disampaikan terhadap ahli bahasa mempunyai sejumlah aspek pokok yang disajikan. Validasi ini dilakukan oleh 1 orang ahli Bahasa Indonesia Bapak Eris Syawril Ammah, M.Pd.

Tabel 3.2
Kis – kisi Angket ahli bahasa

Indikator penilaian	Kriteria	Nomor soal
Lugas	Ketepatan struktur kalimat	1, 2 dan 3
	Keefektifan kalimat	
	Kebakuan istilah	
Komunikatif	Soal tidak memiliki makna ganda	4, 5 dan 6
	Kalimat yang di gunakan mudah di pahami	
	Kemampuan memotivasi peserta didik	
Kesesuaian	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	7 dan 8
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	
Kaedah EBI	Ketepatan tata bahasa	9 dan 10
	Ketepatan ejaan	

Sumber : (Cahya Kurnia D, 2018)⁶⁵

⁶⁴ Cahya Kurnia Dewi, Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Matematika Kelas X, Skripsi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan: Lampung, (2018), hal. 98

3) Angket Validasi Ahli Evaluasi

Validasi ahli evaluasi dilakukan terhadap 1 orang yang bertujuan untuk menilai aspek keevaluasannya. Validasi ini dilakukan oleh 1 orang dosen ahli evaluasi yaitu bapak Dr. Moh Sutomo, M.Pd.

Tabel 3.3
Angket validasi ahli evaluasi

No	Aspek yang di nilai	Indikator penilaian	Nomor pertanyaan
1.	Aspek evaluasi	Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban	1
		Kesesuaian butir soal dengan kemampuan siswa	2
		Penggunaan stimulus dan pengecoh pada butir soal	3
		Butir soal sesuai dengan tingkat Taksonomi Bloom (HOTS)	4
		Kesesuaian rehabilitas soal	5

4) Angket Validasi Ahli Media / desain

Validasi ahli media/desain ini dilakukan terhadap 1 orang yang bertujuan untuk menilai kemenarikan desain instrumen.

⁶⁵ Cahya Kurnia Dewi, Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Matematika Kelas X, Skripsi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan: Lampung, (2018), hal. 99

Tabel 3.4
Kisi – kisi angket ahli media

Indikator penilaian	Kriteria	Nomor soal
Penyajian	Keruntutan konsep	1, 2, 3, 4, 5, dan 6
	Kejelasan petunjuk penggunaan	
	Kejelasan tampilan nilai yang di dapat	
	Sajian soal menarik	
	Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok	
	Tampilan kunci jawaban	
Desain isi	Komposisi warna	7, 8, 9, 10, dan 11
	Variasi isi kuis	
	Kesesuaian foto atau gambar	
	Kesesuaian karakter atau huruf	
	Kemenarikan kuis	
Konstruksi	Penampilan unsur tata letak	12, 13, 14, 15, dan 16
	Pewarnaan tidak mengacaukan tampilan layar	
	Website menggunakan karakter atau huruf yang sesuai	
	Tampilan media menarik	
	Memberikan motivasi belajar	
Penggunaan	Kemudahan mengakses aplikasi	17, 18, 19, dan 20
	Kepraktisan penggunaan instrument evaluasi	
	Menu dan fasilitas (tombol) kuis mudah dimengerti	

Sumber : (Cahya Kurnia D, 2018)⁶⁶

4. Analisa data

Teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, masukan dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Sedangkan

⁶⁶ Cahya Kurnia Dewi, Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Matematika Kelas X, Skripsi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan: Lampung, (2018),hal. 101

data kuantitatif adalah memaparkan hasil dari pengembangan produk yang dibuat berupa alat evaluasi berbasis Website menggunakan wordwall.

Data yang digunakan menggunakan uji coba statistika. Cara ini diharap dapat memahami data selanjutnya dan untuk merevisi produk yang dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis Angket pengembangan instrument evaluasi berbasis Web menggunakan Wordwall

Pengisian lembar penilaian oleh para ahli dimuat dalam bentuk tabel pengembangan produk untuk dijadikan landasan melakukan revisi dari setiap komponen alat evaluasi IPS. Lembar penilaian yang diisi oleh para ahli kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas produk yang dibuat peneliti:

Hasil angket validasi ahli dianalisis menggunakan persentase kelayakan sebagai berikut :⁶⁷

Skor mentah yang di peroleh di bagi skor maksimal di kali 100

Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil perhitungan berdasarkan aspek melihat tabel 3.5 di bawah ini

Tabel 3.5
kriteria pengembangan

Interval	Kriteria
0%- 20%	Sangat tidak
21%-40%	Tidak
41%-60%	Cukup

⁶⁷ Husaini Usman & Purnomo S Akbar, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta :Rajagrafindo, 2020), hal. 43

Interval	Kriteria
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat

Sumber (Lintang Ayu Fitriyani, 2020)⁶⁸

b. Analisis kepraktisan Instrumen

Menganalisis kepraktisan instrument menggunakan uji respon siswa terhadap tes yang diberikan, peneliti mengukur dengan memberikan angket kepada masing-masing siswa dengan menggunakan skala Likert yang selanjutnya hasil angket tersebut dilakukan perhitungan tiap butir pernyataan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor mentah di bagi skor maksimal di kali 100

Hasil persentase dari data respon siswa kemudian digunakan untuk mengetahui kepraktisan instrument yang dikembangkan. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria kepraktisan Instrumen⁶⁹

Rata-rata skor	Kriteria
0% - 20%	Tidak praktis
21% - 40%	Kurang praktis
41%- 60%	Cukup praktis
61%-80%	Praktis
81%-100%	sangat praktis

Sumber (Lintang Ayu Fitriyani, 2020)⁷⁰

⁶⁸ Lintang Ayu Fitriyani dan Mintohari, Pengembangan Media Game Undercover Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Tata Surya Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8.1 (2020), hal. 1-12

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 44.

⁷⁰ Lintang Ayu Fitriyani dan Mintohari, Pengembangan Media Game Undercover Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Tata Surya Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8.1 (2020), hal. 1-12

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu instrumen evaluasi berbasis web untuk mata pelajaran IPS di MTsN 2 Jember kelas VIII. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode Research and Development. Model penelitian dan pengembangan melalui tahapan yaitu: (1) analisis kebutuhan, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba skala kecil, (7) Revisi produk, (8) Uji coba Skala besar. Langkah-langkah dalam pengembangan instrumen evaluasi berbasis wordwall untuk mata pelajaran IPS MTsN kelas VIII sebagai berikut:

A. Langkah – Langkah Pengembangan

1. Analisis Kebutuhan

Tahapan awal , diawali dengan melakukan identifikasi masalah atau menganalisis kebutuhan terkait instrumen penilaian yang digunakan oleh guru dalam melakukan asesmen. Dengan melalui wawancara dengan guru di MTsN 2 Jember peneliti bisa mengetahui masalah yang ada. Hasil wawancara terhadap guru di Sekolah MTsN 2 Jember menyatakan bahwa “Bahwa Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran disini masih banyak keterbatasan pengetahuan guru tentang evaluasi berbasis web ini. Bukan hanya itu dalam proses evaluasi pembelajaran yang digunakan berbasis Web masih kurang menarik. Dan pemanfaatan evaluasi yang berbasis web masih terbatas pada penggunaan CBT saja” jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan selama ini belum merupakan instrumen

yang memiliki kemenarikan. Dengan kurangnya kemenarikan tersebut sehingga membuat beberapa nilai siswa dibawah KKM. Penilaian atau Evaluasi pernah menggunakan model proyek atau web akan tetapi proyek tersebut dilaksanakan belum menggunakan instrumen yang menarik.

Wawancara kedua dengan peserta didik yaitu menghasilkan bahwa pendidik pada evaluasi atau penilaian Peserta didik lebih sering disuruh mengerjakan soal atau pertanyaan yang telah ada di buku LKS, pernah menggunakan android tapi hanya sebatas menggunakan goglefrom atau CBT saja.

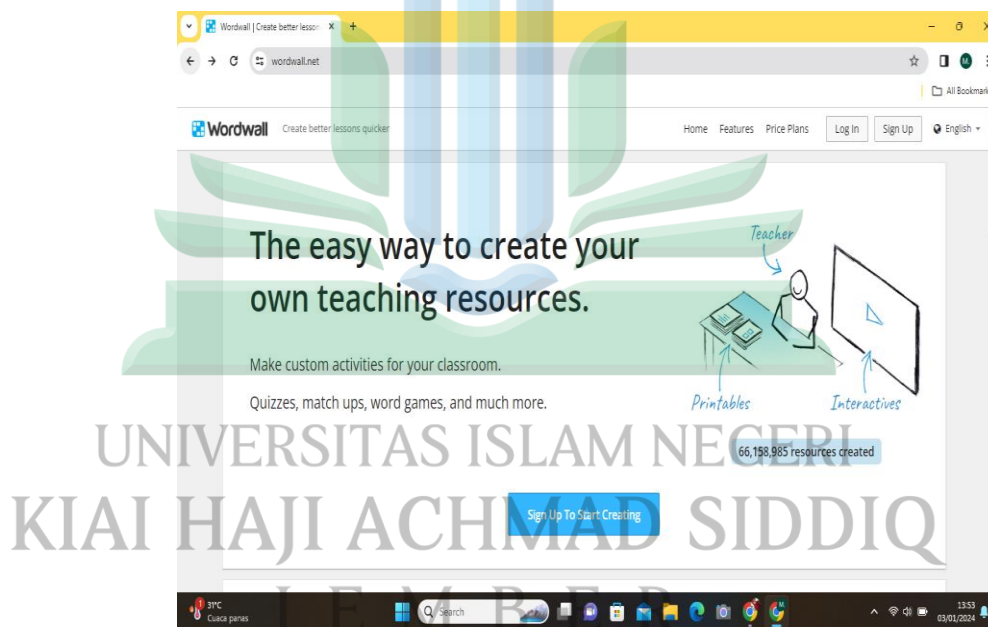
2. Tahap pengembangan

Pengembangan instrumen dilakukan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dengan penyebaran angket kelayakan kepada validator ahli materi, media, bahasa dan evaluasi. Sedangkan untuk pengumpulan data pembuatan produk dilakukan dengan cara menganalisis perangkat pembelajaran yang digunakan guru yaitu berupa ATP, Modul , Capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan menganalisis soal-soal latihan, kuis serta penilaian harian siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII. Dari analisis perangkat pembelajaran tersebut barulah peneliti merancang produk dengan membuat soal yang sesuai dengan indikator yang ada dan kemudian diujikan ke kelas VIII. Capaian Pembelajaran mata pelajaran IPS kelas VIII MTsN 2 jember adalah Memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Dan mampu menganalisis

hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi bencana dan Menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya, sedangkan Tujuan Pembelajaran adalah 1) siswa mampu menganalisis Keragaman Indonesia dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Manusia, 2) Siswa mampu menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia, 3) peserta didik mampu menjelaskan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi, 4) Siswa mampu mendeskripsikan keragaman aktivitas ekonomi, pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, 5) Siswa mampu menganalisis Kemajemukan Masyarakat Indonesia tentang Mobilitas Sosial, dan 6) Siswa mampu menganalisis proses interaksi masuk dan berkembangnya agama islam di Indonesia Infrastruktur yang diperlukan untuk mengembangkan instrumen berbasis web meliputi perangkat keras (*hardware*) yaitu sistem jaringan lengkap serta perangkat lunak (*software*) seperti bahasa pemrograman, basis data, dan aplikasi browser. Dari CP dan Tujuan Pembelajaran tersebut ditetapkan 30 indikator soal formatif dan 50 indikator soal Sumatif, yang menyangkut pada ranah kognitif yaitu C2 dan C3. Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan indikator yang ditetapkan kemudian ditabelkan ke dalam kisi-kisi tes.

3. Desain Produk

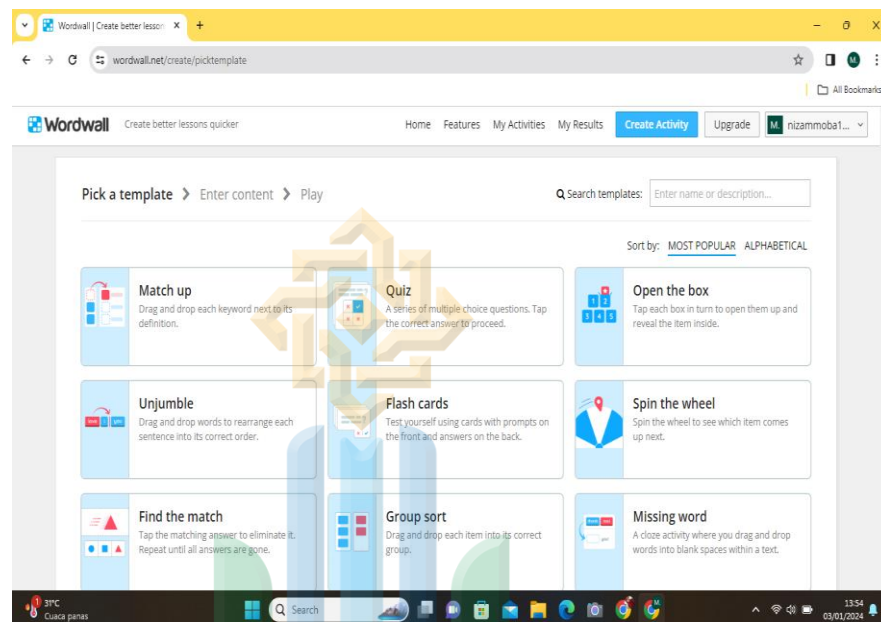
Pengembangan instrumen evaluasi berbasis web ini menggunakan wordwall meliputi analisis ATP dan Modul materi IPS yang terkait kemudian pengelompokan soal sesuai kategori yang akan disajikan di dalam kuis wordwall. Setelah dilakukan penelaahan dan pengelompokan soal maka selanjutnya perakitan desain awal kuis di dalam web menggunakan wordwall. Pembuatan kuis wordwall ini bisa dilakukan dengan membuka situs website <http://Wordwall.net> setelah itu akan muncul gambar seperti berikut :



Gambar 4.1 Desain awal sebelum login

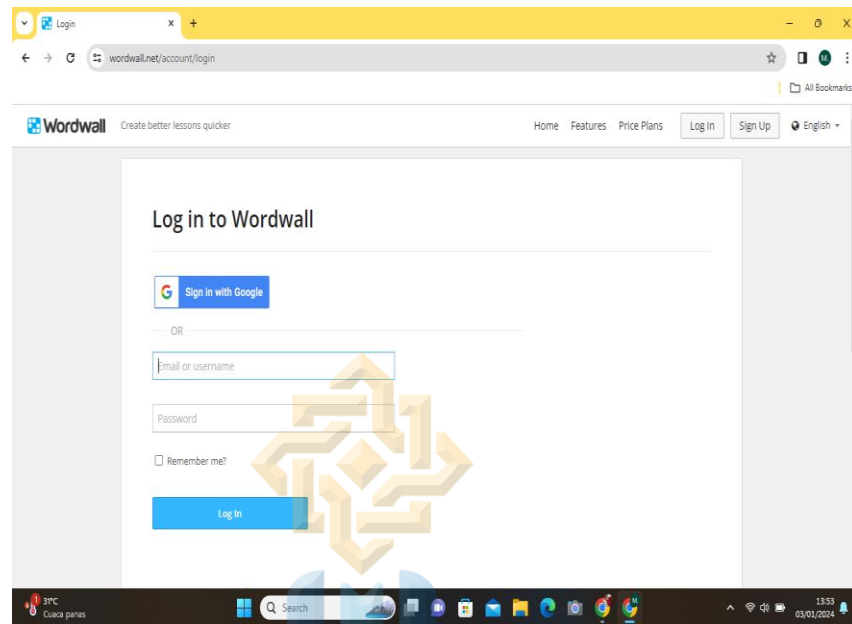
Sebelum membuat kuis pengguna diharuskan melakukan login ke website yang terletak di pojok kanan atas layar. Login ini berguna supaya kuis yang dibuat bisa tersimpan ke akun pengguna dan bisa di

edit dan juga di bagikan kepada siswa. Di bagian bawah layar sebelum login terdapat templates atau jenis kuis yang bisa dibuat oleh pengguna



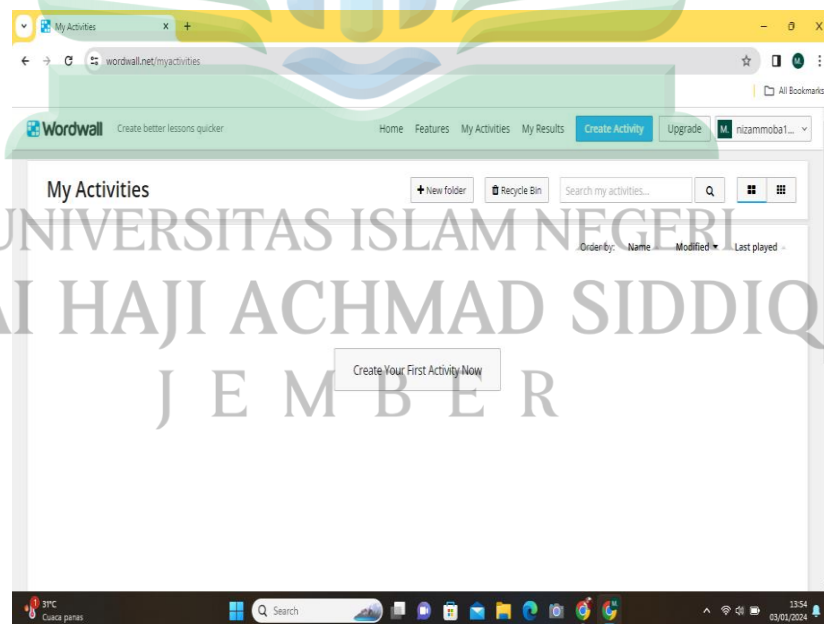
Gambar 4.2 Jenis – jenis Kuis

Web wordwall terdiri dari banyak fitur yang digunakan dalam evaluasi, semua fitur ini bisa digunakan secara gratis dan dapat disesuaikan dengan tes yang digunakan oleh guru. Selain itu fitur-fitur yang disediakan juga sangat menarik dan menyenangkan untuk evaluasi. Untuk melakukan proses login pengguna hanya perlu login melalui akun google atau menggunakan email pengguna pada kolom pendaftaran yang sudah disediakan, lalu setelah itu pengguna akan langsung masuk ke dalam website dan memilih jenis evaluasi dan membuat evaluasi.



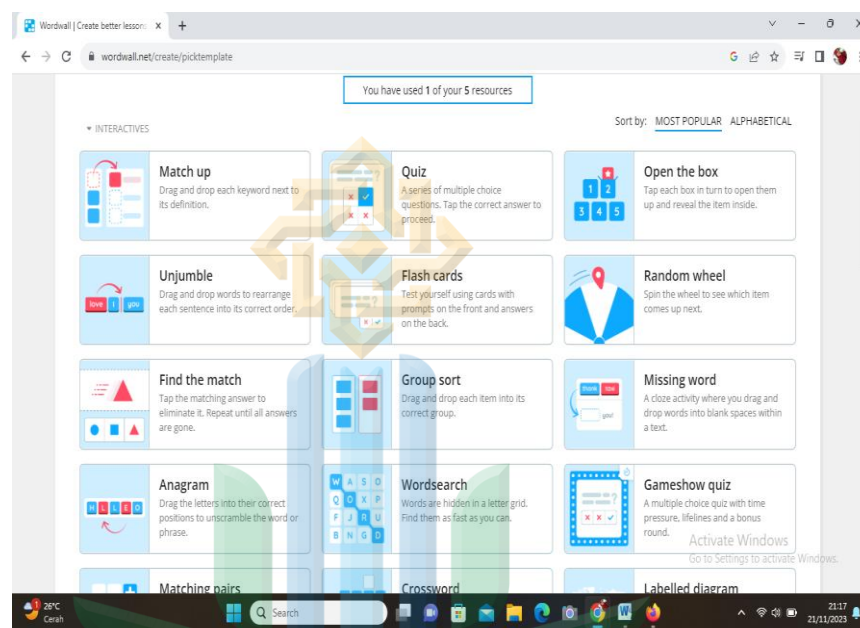
Gambar 4.3 sebelum login

Setelah melalui proses login, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.4 di bawah ini:



Gambar 4.4 Setelah Login

Dari tampilan di atas untuk memulai membuat kuis pengguna harus mengklik create activity maka akan muncul tampilan jenis-jenis kuis yang bisa digunakan pengguna dalam membuat soal.



Gambar 4.5 Jenis kuis

Penelitian ini menggunakan 7 kategori jenis kuis evaluasi yang tersedia di website wordwall yaitu: *Quiz*, *Anagram*, *Crossword*, *Wordsearch*, *Guess the letter*, *Match up*, *Find the match*. Pada evaluasi *Quiz* terdapat 50 soal sumatif, *Anagram* terdapat 5 soal formatif 1, *Crossword* terdapat 5 soal formatif 2, *Wordsearch* 5 soal formatif 3, *Guess the letters* terdapat 5 soal formatif 4, *Match up* terdapat 5 soal formatif 5, *Find the match* terdapat 5 soal formatif 6 . Pengembangan instrumen evaluasi berbasis wordwall didesain menggunakan jenis kuis yang digunakan dalam evaluasi. Pengembangan instrumen evaluasi berbasis wordwall ini menampilkan

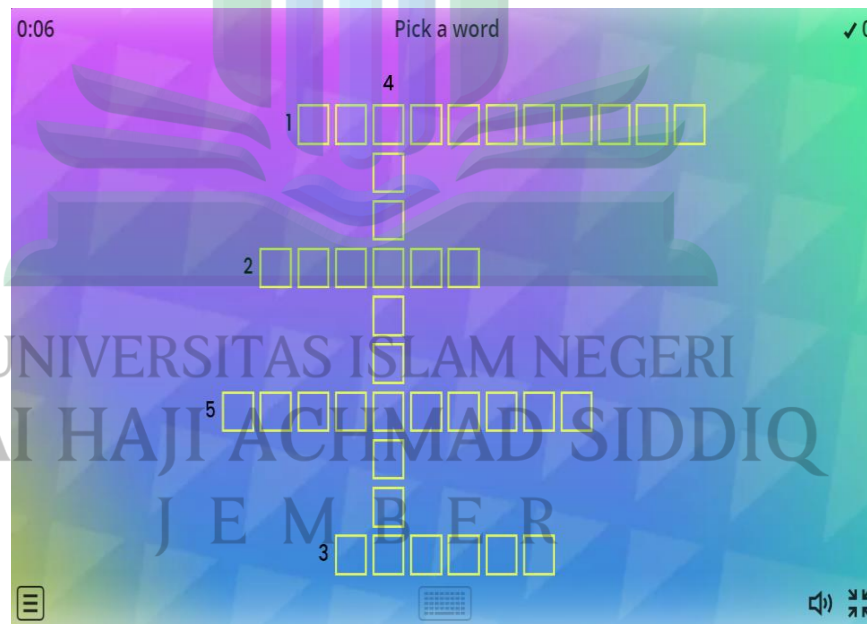
butir soal yang berbasis ICT (Informasi and Communications Technologies). Hal yang diperlukan dalam pengembangan ini adalah koneksi internet yang stabil. Tampilan pada web sudah ditentukan oleh website wordwall, sehingga peneliti tidak perlu membuat desain awal dari website. Peneliti dapat mengatur tema, waktu, pengacakan soal, dan juga leaderbord pada soal. Berikut ini beberapa jenis desain soal yang akan peneliti gunakan dalam pengembangan:



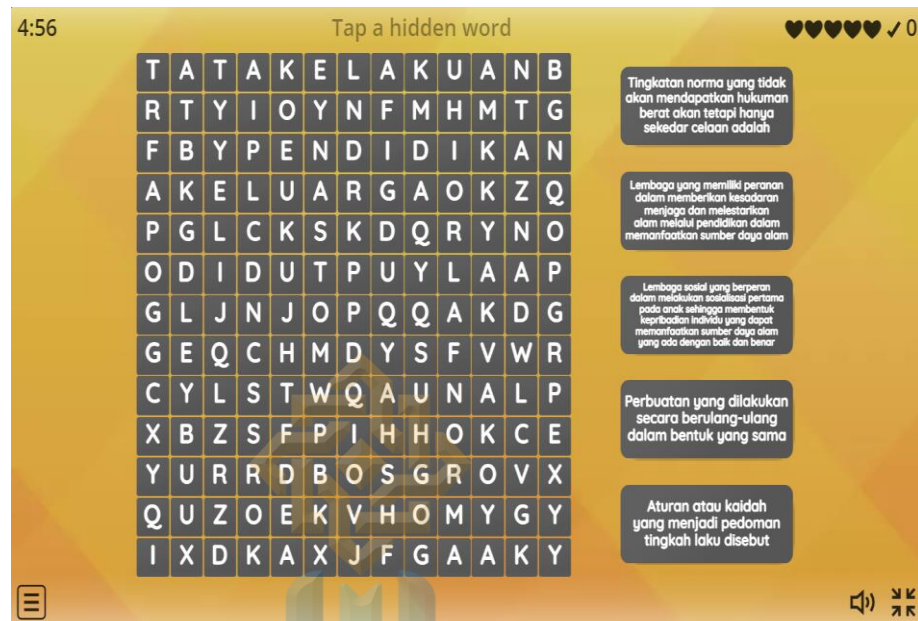
Gambar 4.6 Tampilan awal instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall tipe Quiz soal sumatif



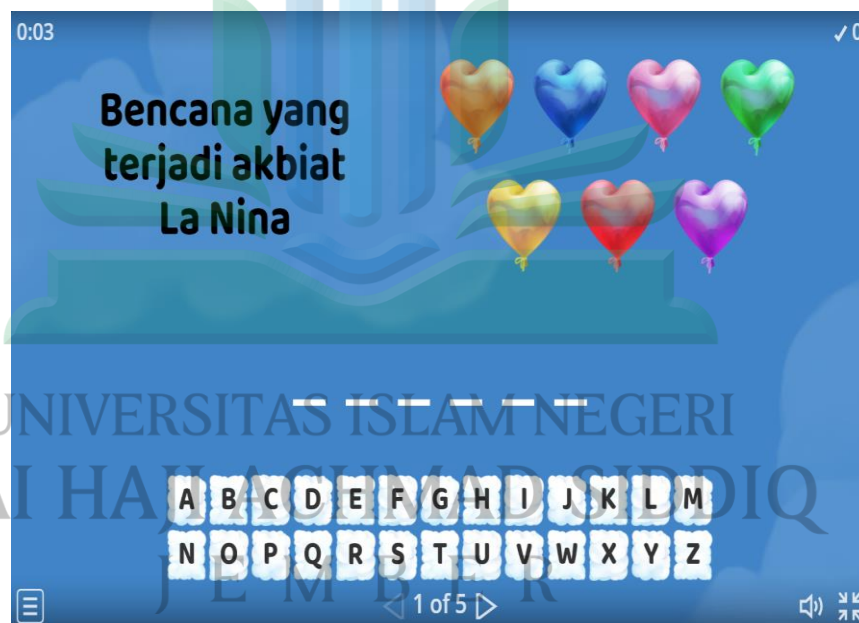
Gambar 4.7 Tampilan awal instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall tipe *Anagram* soal formatif 1



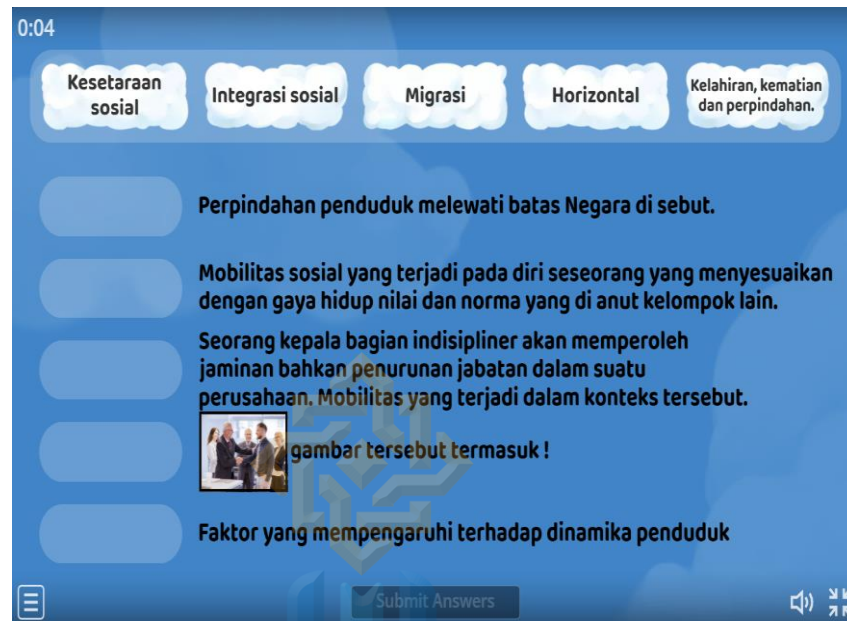
Gambar 4.8 Tampilan awal instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall tipe *Crossword* soal formatif 2



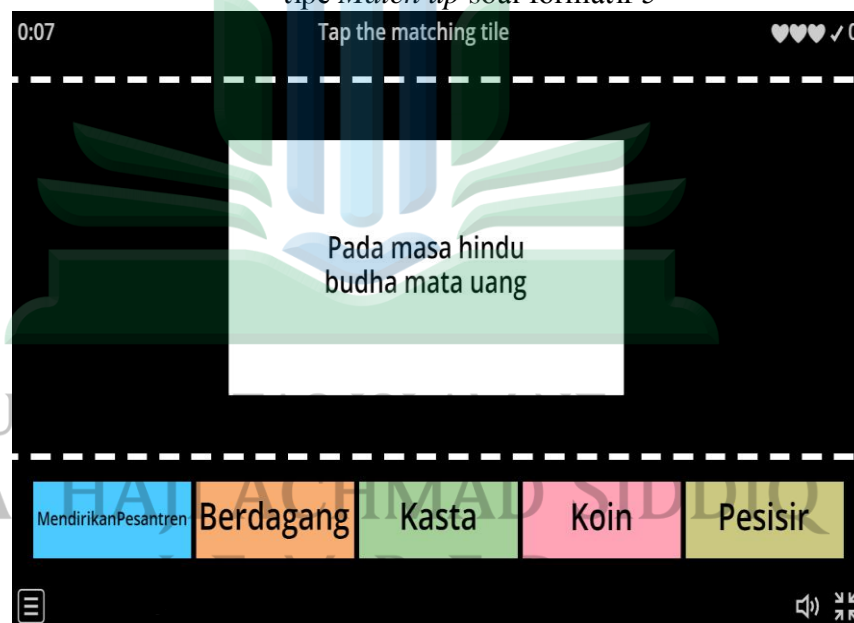
Gambar 4.9 Tampilan awal soal *Wordsearch* soal formatif 3



Gambar 4.10 Tampilan awal instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall tipe *Guess the letter* soal formatif 4



Gambar 4.11 Tampilan awal instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall tipe *Match up* soal formatif 5



Gambar 4.12 Tampilan awal instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall tipe *Find the match* soal formatif 6

4. Validasi Ahli

Tahapan keempat yaitu validasi para ahli yang melibatkan 4 orang pakar (ahli) yaitu ahli evaluasi Dr. Moh. Sutomo, M.Pd., Yang kedua yaitu ahli materi yaitu Abdurahman Ahmad, S.Pd., M.Pd. , Yang ketiga yaitu

ahli bahasa yaitu Erisy Syawril Ammah, M.Pd., yaitu ahli media Muchamad Rizqi, S.kom. Kesesuaian tentang isi dan format instrumen evaluasi, materi, bahasa, dan media .

Tahap ini peneliti menggunakan analisis Modul dalam merencanakan evaluasi pembelajaran. Modul ini disusun berdasarkan materi kelas VIII Setelah selesai, selanjutnya peneliti melaksanakan analisis uji kevalidan atau kelayakan produk yang telah dibuat yaitu Instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall ini yang dilakukan oleh validator. Validator tersebut adalah ahli materi, ahli evaluasi, ahli media/desain, dan ahli bahasa.

Penjelasan hasil kevalidan atau kelayakan produk oleh para ahli adalah sebagai berikut:

a. Hasil validasi Ahli Materi

Ahli Materi dilakukan oleh bapak Abdurahman Ahmad, S.Pd.,

M.Pd. Kegiatan uji validasi ini dilaksanakan pada 10 Januari 2024.

Ahli materi tersebut memberikan kritik dan saran terhadap produk instrumen evaluasi berbasis web menggunakan worwall yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut hasil penilaian ahli materi.

Tabel 4.1
Penilaian Ahli Materi

No	Aspek yang di nilai	Skor
1	Keruntutan konsep	5
2	Penyajian soal sesuai KD dan Indikator	5
3	Kejelasan penyajian gambar	4
4	Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok	5
5	Kesesuaian kategori soal	5
6	Sebagai instrumen evaluasi yang praktis dan efisien	5

7	Kunci jawaban	5
8	Keterlibatan peserta didik	4
9	Kelengkapan soal sesuai materi	4
10	Keakuratan konsep	4
11	Keakuratan gambar	4
12	Keakuratan istilah-istilah	5
13	Komunikatif	4
14	Mendorong rasa ingin tahu	4
15	Kesesuaian soal sesuai kemampuan peserta didik	4
16	Urutan penyajian soal	5
17	Memberikan motivasi belajar	5
18	Keefektifan penggunaan	5
19	Pengembangan penggunaan instrumen evaluasi	5
20	Kepraktisan penggunaan instrumen evaluasi	5
Jumlah skor		92
Skor maksimal		100

Hasil dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{92}{100} \times 100\%$$

$$P = \frac{9200}{100} = 92\%$$

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diperoleh skor dari ahli materi sebesar 92 dari skor maksimal sebesar 100. Serta berdasarkan hasil perhitungan di atas di dapat persentase rata-rata skor 92% yang artinya termasuk pada kriteria interpretasi interval dari 81% - 100% dengan kategori "Sangat layak". Berarti menurut Validator ahli materi produk tersebut sudah sangat layak di gunakan dengan perbaikan.

b. Hasil validasi ahli Evaluasi

Ahli Evaluasi dilakukan oleh bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. Kegiatan uji validasi ini dilaksanakan pada 12 dan 15 Januari 2024. Ahli evaluasi tersebut memberikan kritik dan saran terhadap produk yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut hasil penilaian ahli evaluasi .

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Evaluasi

No	Aspek yang di nilai	Skor
1	Kesesuaian butir soal dengan Capaian pembelajaran.	4
2	Kesesuaian butir soal dengan materi.	4
3	Kesesuaian gambar yang di sajikan dalam butir soal dengan materi.	4
4	Kejelasan bahasa yang di gunakan dalam butir soal sehingga dapat dipahami.	5
5	Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban	5
6	Kesesuaian butir soal dengan kemampuan siswa	4
7	Penggunaan stimulus dan pengecoh pada butir soal	4
8	Butir soal sesuai dengan tingkat Taksonomi Bloom (HOTS)	4
Jumlah Skor		34
Skor Maksimal		40

Hasil dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$P = \frac{3400}{40} = 85\%$$

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diperoleh skor dari ahli Evaluasi sebesar 34 dari skor maksimal sebesar 40. Serta berdasarkan hasil perhitungan di atas di dapat persentase rata-rata skor 85% yang artinya termasuk pada kriteria interpretasi interval dari 81% - 100% dengan kategori "Sangat layak".

Menurut Validator ahli Evaluasi produk tersebut Sangat Layak di gunakan dengan perbaikan.

c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Ahli Bahasa dilakukan oleh Bapak Erisy Erisy Syawril Ammah, M.Pd. Kegiatan uji validasi ini dilaksanakan pada 11 Januari

2024. Ahli bahasa tersebut memberikan kritik dan saran terhadap yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut hasil penilaian ahli bahasa

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ketepatan struktur kalimat	5
2	Keefektifan kalimat	5
3	Kebakuan istilah	4
4	Soal tidak memiliki makna ganda	5
5	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	5
6	Kemampuan memotivasi peserta didik	1
7	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	5
8	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	5
9	Ketepatan tata bahasa	4
10	Ketepatan ejaan	4
Jumlah skor		43
Skor maksimal		50

Hasil dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$P = \frac{4300}{50} = 86\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas diperoleh skor dari ahli Evaluasi sebesar 43 dari skor maksimal sebesar 50. Serta berdasarkan hasil perhitungan di atas di dapat persentase rata-rata skor 86% yang artinya termasuk pada kriteria interpretasi interval dari 81% - 100% dengan kategori "Sangat layak".

Menurut Validator ahli Bahasa produk tersebut Sangat Layak digunakan dengan perbaikan.

d. Hasil Validasi Ahli Media

Ahli Media dilakukan oleh Muchamad Rizqi, S.Kom. Kegiatan uji validasi ini dilaksanakan pada 18 Januari 2024. Ahli Media tersebut memberikan kritik dan saran terhadap yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut hasil penilaian ahli Media.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Keruntutan konsep	5
2	Kejelasan petunjuk penggunaan	5
3	Kejelasan tampilan nilai yang di dapat	5
4	Sajian soal menarik	5
5	Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok	5
6	Tampilan kunci jawaban	5
7	Komposisi warna	5
8	Variasi isi kuis	5
9	Kesesuaian foto atau gambar	5
10	Kesesuaian karakter atau huruf	4
11	Kemenarikan kuis	5
12	Penampilan unsur tata letak	5
13	Pewarnaan tidak mengacaukan tampilan layar	4
14	Website menggunakan karakter atau huruf yang sesuai	4
15	Tampilan media menarik	4
16	Memberikan motivasi belajar	4
17	Kemudahan mengakses aplikasi	5
18	Keefektifan penggunaan	4
19	Kepraktisan penggunaan instrumen evaluasi	5
20	Menu dan fasilitas (tombol) kuis mudah dimengerti	5
Jumlah skor		94
Skor maksimal		100

Hasil dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{94}{100} \times 100\%$$

$$P = \frac{9400}{100} = 94\%$$

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas diperoleh skor dari ahli Evaluasi sebesar 94 dari skor maksimal sebesar 100. Serta berdasarkan hasil perhitungan di atas di dapat persentase rata-rata skor 94% yang artinya termasuk pada kriteria interpretasi interval dari 81% - 100% dengan kategori "Sangat layak".

Menurut Validator ahli Media Produk tersebut Sangat Layak digunakan dengan perbaikan.

5. Revisi Instrumen

Dari hasil validasi desain di dapat beberapa saran dan masukan dari validator terhadap instrumen yang harus diperbaiki agar instrument evaluasi dapat diimplementasikan. Perbaikan yang dikonsultasikan oleh para ahli dirangkum sebagai berikut:

a. Revisi Ahli Materi

Hasil dari validasi materi oleh Bapak Abdurahman Ahmad, S.Pd., M.Pd. terdapat perbaikan dalam pengembangan instrument evaluasi berbasis web ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5
Revisi Ahli Materi

No	Revisi	Hasil revisi
1	Disoal Formatif yang Anagram jawabannya seharusnya huruf kafital semua biar siswa tidak terecoh dengan huruf kapital di awal	Sudah di perbaiki huruf kapital di jawaban soal formatif Anagram memakai Huruf kapital semua.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa perbaikan dalam segi di perbaiki huruf kapital . Pergantian perbaikan huruf kapital sudah di perbaiki . Hasil revisi produk yaitu sebagai berikut:

Revisi	Hasil revisi
	

Pada gambar di atas terlihat perbaikan saran dari masukan validator yaitu perbaikan huruf kapital pada jawaban.

b. Revisi Ahli Evaluasi

Hasil dari validasi Evaluasi oleh bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. didapat beberapa saran perbaikan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil revisi ahli evaluasi

No	Revisi	Hasil revisi
1	Segi pemerintahan soal kurang tepat di soal nomor 2 pada soal quiz	Di tambah kata pada segi pemerintahan di nomer 2 soal quiz
2	Segi pemerintahan soal salah pada nomor 4 soal quiz	Diganti kata pada pada pemerintah soal nomor 4 soal quiz
3	Kesalahan penulisan kata pada nomor 6 di soal quiz	Diganti kata pada nomor 6 di soal quiz

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa perbaikan dalam segi pemerintah soal dan salah kata pada soal. Pergantian pada segi

pemerintah soal dan salah kata pada soal sudah di perbaiki . Hasil revisi produk yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.7
Hasil Revisi Produk



Pada gambar di atas terlihat perbaikan saran dari masukan validator yaitu menambah dan memperbaiki segi pemerintahan soal.

c. Revisi Ahli Bahasa

Hasil revisi ahli bahasa oleh bapak Erisy Syaril, M.Pd didapat beberapa saran perbaikan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Revisi Ahli Bahasa

No	Revisi	Hasil revisi
1	Tidak ada kemampuan memotivasi peserta didik	Di tambah soal tentang memotivasi peserta didik di nomor 4 soal Anagram sudah di perbaiki.

Pada tabel di atas saran perbaikan oleh validator ahli bahasa yaitu bahwatidak ada soal kemmpauan memotivasi peserta didik. Setelah diperbaiki sesuai saran dari validator sudah di perbaiki dengan ditambah soal memotivasi pesrta didik. Berikut hasil perbaikan dari saran ahli bahasa:



Pada gambar di atas terlihat perbaikan saran dari masukan validator yaitu menambah soalmemotivasi peserta didik.

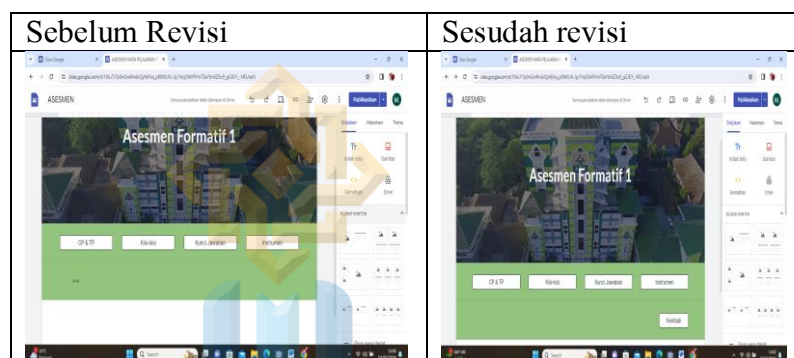
d. Revisi Ahli Media

Dari hasil validasi ahli media ada beberapa saran dari validator yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Validasi Ahli Media

No	Revisi	Hasil revisi
1	Tombol kembali bisa di perbaiki lagi karena susah dipahami	Sudah di ganti tombol kembali

Pada tabel 4.7 di atas saran yang diberikan ahli media yaitu berkaitan dengan web pada tombol kembali susah dipahami hal ini saran yang diberikan oleh ahli media sudah peneliti perbaiki dengan baik. Perbaikan dan saran dari validator media sebagai berikut:



Pada gambar di atas menunjukkan perbaikan saran dari validator yaitu tombol kembali di perbaik , perbaikan tombol kembali pada web Setelah diperbaiki menjadi lebih baik.

6. Uji Skala Kecil

Setelah Instrumen Selesai di revisi maka langkah selanjutnya yaitu uji kepraktisan instrumen yang dilakukan melalui uji skala kecil dan uji pemakaian di MTsN 2 Jember, dengan jumlah responden uji skala kecil yaitu sebanyak 6 responden yang diambil dari kelas VIII B. Pengambilan jumlah responden sebanyak 6 orang ini di dasarkan pada pernyataan Borg dan Gall (1989) bahwa untuk uji lapangan produk awal disarankan dilakukan pada 1-3 sekolah dengan jumlah responden antar 6-30 orang.⁷¹

Uji skala kecil dilakukan secara tatap muka di mana siswa mengerjakan kuis yang diberikan kepada siswa lalu setelah siswa selesai

⁷¹ Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 36

mengerjakan kuis peneliti akan membagikan angket respons siswa dan siswa akan memberikan saran atas instrumen yang peneliti ujikan. Uji skala kecil bertujuan untuk menilai kelayakan produk setelah dikembangkan. Hasil uji skala kecil terhadap 6 responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Angket siswa uji skala kecil di MTsN 2 Jember

No	Nama Siswa	Skor Angket	Skor Maksimal	%
1	Aira Dinar M	79	90	87%
2	Moch. Alvin R	80	90	88%
3	Danu Satria	77	90	85%
4	Fathia Naylatul M	78	90	86%
5	Qaisa Febriana	67	90	74%
6	Satria Maulana Ishak	66	90	73%

Dari tabel 4.8 diperoleh respon uji skala kecil terhadap pengembangan instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall masing-masing siswa yaitu berada di interval 61- 80 % dan 81-100% dengan kriteria “layak dan Sangat layak”. Dengan beberapa saran yaitu sebaiknya tambah kecepatan untuk berpindah ke soal berikutnya,.

7. Revisi Produk

Dari uji skala kecil terdapat kritik dan saran yang diberikan siswa dan guru IPS terkait instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil kritik dan saran siswa

Saran	Hasil revisi
Tambah kecepatan untuk berpindah ke soal selanjutnya	Respon perpindahan soal sudah diganti menjadi tidak otomatis sehingga siswa bisa melanjutkan ke soal berikutnya dengan menklik tombol next

Berdasarkan tabel 4.9 setelah melakukan uji skala kecil dan pemberian angket kepada siswa ada beberapa saran perbaikan terhadap instrumen yang dibuat yaitu respons yang diberikan kuis untuk berpindah dari satu nomor ke nomor berikutnya memang membutuhkan waktu beberapa detik, sebenarnya siswa untuk melanjutkan ke soal berikutnya siswa bisa langsung mengklik tombol next namun pada saran ini sudah peneliti perbaiki dengan tidak membuat instrumen berpindah secara otomatis sehingga siswa bebas melakukan perpindahan ke soal berikutnya secara manual. Revisi instrument yaitu sebagai berikut :

Sebelum revisi	Setelah revisi
	

Dari gambar di atas setiap saran dan kritik yang diberikan oleh peserta didik pada uji skala kecil sudah di perbaiki, gambar pada soal

sudah di tambahkan, latar belakang dan juga pengaturan pada instrument sudah diperbaiki.

8. Uji Skala besar

Setelah melakukan tahap revisi atas saran responden pada uji skala kecil maka tahap berikutnya yaitu uji coba Skala Besar . Uji coba skala besar melibatkan 35 orang siswa kelas VIII dari kelas VIII A terdapat laki – laki 16 orang dan perempuan 19 orang. uji skala besar bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen evaluasi berbasis web yang dibuat, hasil dari angket uji skala besar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Angket Siswa Uji Skala Besar

Laki – laki	Perempuan	Hasil
87 %	88%	89%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas kelayakan instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall didapatkan hasil interval 89% dengan kategori “Sangat layak”.

Dengan hasil uji skala besar dihasilkan bahwa produk sudah sangat layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran berikut ini hasil produk bisa di akses dengan link dan barckound sebagai berikut :



<https://sites.google.com/view/asesment1405/beranda>

B. Kepraktisan Instrumen Berbasis Web

Setelah melakukan tahap revisi atas saran responden pada uji skala kecil dan uji skala besar maka tahap berikutnya yaitu uji coba kepraktisan. Uji coba kepraktisan ini melibatkan 35 orang siswa kelas VIII dari kelas VIII A uji kepraktisan bertujuan untuk mengetahui kepraktisan instrument evaluasi yang dibuat, hasil dari angket uji skala besar yaitu sebagai berikut:

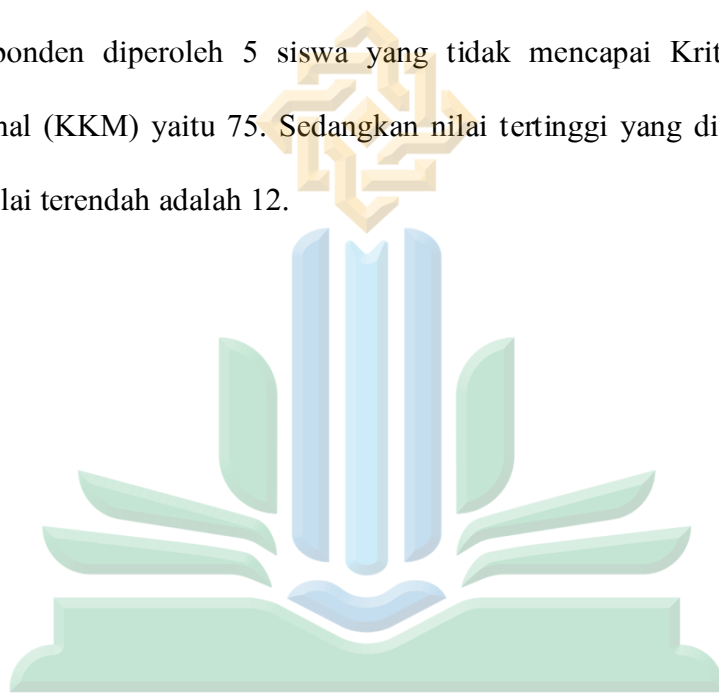
Tabel 4.13
Hasil Uji Kepraktisan

Aspek	Perolehan skor	Kriteria
Penggunaan	89,1%	Sangat praktis
Pembelajaran	90,30%	Sangat praktis
Pemahaman	89,7%	Sangat praktis
Kemenarikan	90%	Sangat praktis
Rata – Rata	89,7%	Sangat praktis

Berdasarkan tabel 4.11 di atas penilaian akhir peserta didik pada pengembangan instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall didapatkan hasil pada indikator penilaian yaitu penggunaan mendapatkan skor

89,1%, pembelajaran mendapatkan skor 90,3%, pemahaman mendapatkan skor 89,7% dan kemenarikan mendapatkan skor 90%. Dari hasil persentase yang di dapat dari masing-masing indikator penilaian didapatkan skor rata-rata 89,7% dengan kriteria “Sangat Praktis”.

Hasil tes yang diperoleh pada uji pemakaian yang melibatkan 35 responden diperoleh 5 siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Sedangkan nilai tertinggi yang didapat yaitu 95,5 dan nilai terendah adalah 12.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Web menggunakan Wordwall :

1. Penelitian ini menghasilkan instrument evaluasi berbasis wordwall dengan melihat hasil langkah – langkah pengembangan instrument evaluasi berbasis web analisis data, tahap pengembangan, desain produk, validasi ahli, revisi produk, uji skala kecil, revisi uji skala keci dan kelayakan dari validator ahli yaitu ahli materi memperoleh skor sebesar 92% dengan kriteria sangat layak, ahli evaluasi memperoleh skor 85% sangat layak, ahli media memperoleh skor sebesar 94% dengan kriteria sangat layak dan ahli bahasa memperoleh skor sebesar 86% dengan kriteria sangat layak.
2. Dari hasil angket respon siswa untuk menguji kepraktisan instrument evaluasi berbasis web menggunakan wordwall didapat hasil pda uji skala kecil yaitu sebesar 92,4% dengan kriteria “ Sangat Praktis”, sedangkan pada uji pemakaian memperoleh skor persentase sebesar 89,7 dengan kriteria “Sangat Praktis”.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian pengembangan instrumen evaluasi berbasis Web pada mata pelajaran IPA SMP kelas VIII sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS menggunakan instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall dapat digunakan guru sebagai instrumen evaluasi yang praktis karena hasil tesnya dapat disimpan dan didownload.
2. Guru dapat mengembangkan instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall dengan materi soal yang berbeda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z . (2011). Evaluasi Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2018). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad, H., A. Latif, dan A. A. Yakin. 2020. Media Quizizz sebagai Aplikasi Assessment Pembelajaran. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosnita, Evaluasi Pembelajaran, Cet. Ke 2 (Medan: Citapustaka Media, 2015).
- Abdul kadir, menyusun dan menganalisis tes hasil belajar.
- Dewindra, V.A.R., & Susilaningsih, E. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis web Pada keterampilan Presentasi Proyek Materi Minyak Bumi. Jurnal Universitas Negeri Semarang. 9(1): 2-8.
- Djaali dan Pudji Muijono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo,2007),
- Drus Alwi, Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda terhadap Reliabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda, Jurnal Ilmiah Faktor Exacta, Vol. 3 No. 2, 2010.
- Elis Ratnawulan dan Rusdiana, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia, 2017).
- Husaini Usman & Purnomo S Akbar, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta :Rajagrafindo, 2020).
- Hasbanul,A. 2021. Pengembangan Instrumen Penilaian Literasi Numerasi Dengan Memasukkan Konteks Islam. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Heri Retnawati, Karakteristik Butir Tes dan Analisisnya.
- John M. Hchol dan Hassan Shaddj', KamtisInggrixIndonesia, Qakarta : Gramedia, t.t.) Jurnal RANAH-RANAH PEMBELAJARAN DANIMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN.

- K Setemen. "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Web". *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 43, no.3(2010).
- Lisnani dan Gunadi Emmanuel, "Analisis Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, 4. 2. (2020).
- Lintang Ayu Fitriyani dan Mintohari, Pengembangan Media Game Undercover Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Tata Surya Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.1 (2020).
- Marthunis., Khaldun ., dan Zulfadli. (2020). Analisis butir soal ujian semester genap mata pelajaran kimia kelas X MAN Model Banda Aceh Tahun Pelajaran 2014/2015 Menggunakan Program Proanaltes. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*. 1(4): 70-78.
- Mirna Sukoyati and Adinda Salwa Fajriati, *Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2021).
- Musyarofah, Ahmad Abdurrahaman, Suma Niki Nasobi, *Konsep Dasar IPS* (2021).
- Rudi Erwandi, penyusun naskah soal dan kisi-kisi soal.
- Saurabh vaidya, Prashant Ambad and Santosh Bhosle, "Industry 4.0–A Glimpse", *Procedia of Second Internasioanl Conference on Manufacturing and Design Engineering*, (India:Departement of Mechanical Engineering Maharashtra Institute of Technology Aurangabad, 2020).
- Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar –Dasar Evaluasi Pendidikan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011).
- Sukoyati and Fajriati, *Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

Syarifah Raisa, Adlim, dan Rini Safitri, "Respon peserta didik terhadap pengembangan media audio-visual," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5.2 (2017).

Tim penyusun pedoman karya tulis ilmiah UIN KHAS Jember.

Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2014).

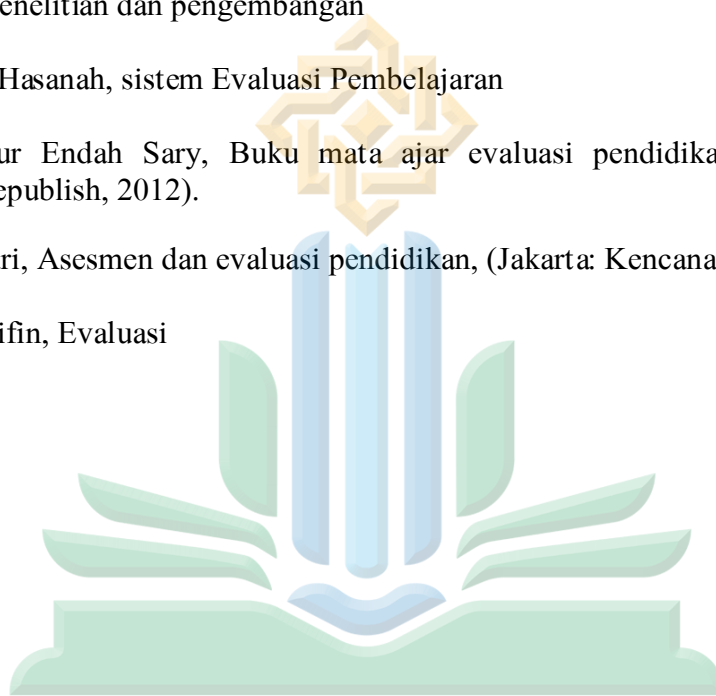
Urgensi penelitian dan pengembangan

Uswatun Hasanah, sistem Evaluasi Pembelajaran

Yessy Nur Endah Sary, Buku mata ajar evaluasi pendidikan, (Yogyakarta: Depublish, 2012).

Yusuf muri, Asesmen dan evaluasi pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2015)

Zainal Arifin, Evaluasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ILLIYYIN NUR FIARI
NIM : 205101090022
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Instrumen Evaluasi berbasis Web pada Tahun Ajaran 2023/2024” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 April 2023
Penulis,



1000
METRA
TEMPER
E431CAKX802151784

ILLIYYIN NUR FIARI
205101090022



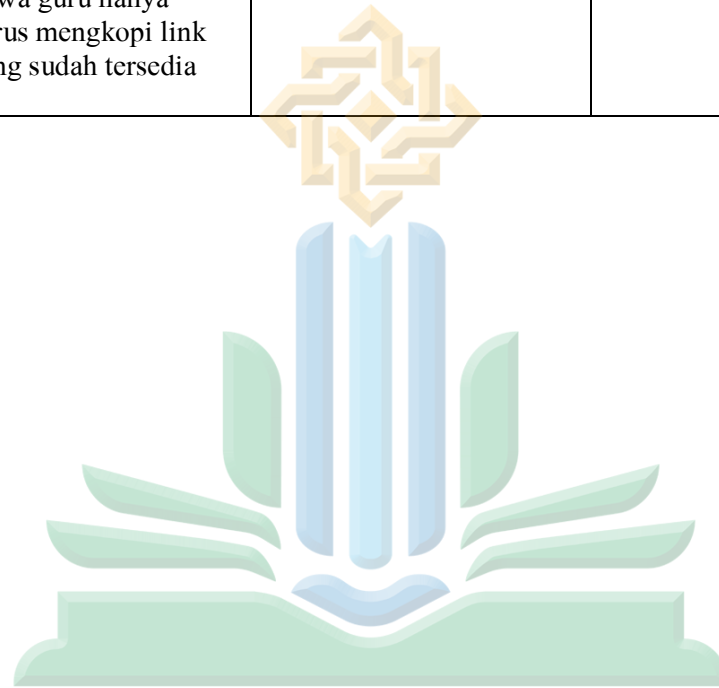
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Judul penelitian	Variabel penelitian	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Rumusan masalah
Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Web pada mata pelajaran IPS di MTSN 2 Jember 2023/2024	1. Pengembangan Instrumen Evaluasi 2. Evaluasi Berbasis Web	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan satu ranah/ tujuan 2. Penentuan bentuk instrumen <ol style="list-style-type: none"> a. Tes b. Non tes 3. Penyusunan butir instrument <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kisi – kisi soal b. Menyusun indikator soal c. menyusun naskah soal d. menyusun rubric penilaian soal e. merakit soal <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi 2. Website 3. Ward Wall <ol style="list-style-type: none"> a. memilih template jenis apa yang ingin digunakan. b. buat soal yang sesuai dengan template. c. mengatur waktu pengerjaan d. pembatasan waktu, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angket validitas 2. Angket uji coba 3. Dokumentasi 	<p>Jenis penelitian research and development (R&D) menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang sudah diadaptasi oleh Sukmadinata (2010) menjadi tiga langkah utama antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. AnalisisKebutuhan, 2. Pengumpulan Data. 3. Desain Produk. 4. ValidasiDesain. 5. Revisi Desain 6. Uji coba skala kecil. 7. Revisi produk 8. Uji coba Skala Besar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pengembangan Instrumen evaluasi Berbasis Web pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 2 Jember 2023/2024? 2. Bagaimana uji kepraktisan instrument evaluasi berbasis WEB untuk mata pelajaran IPS Kelas VIII MTSN 2 Jember 2023/2024?

		<p>serta pengacakan soal yang telah dibuat.</p> <p>e. mengirim kuis kepada siswa guru hanya</p> <p>f. harus mengkopi link yang sudah tersedia</p>			
--	--	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2**Angket Validasi Ahli Materi**

**ANGKET VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN
WORDWALL BAGI SISWA MTsN 2 JEMBER**

A. BIODATA VALIDATOR


Data Pribadi Ahli Materi/Isi

Nama : Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.
Alamat :
Pekerjaan : Dosen Tadris IPS
Instansi Kerja : UIN KIAI Achmad Siddiq Jember
Riwayat Pendidikan : Pendidikan Ekonomi, Entreprenuer, Akutansi dan Perpajakan
1. S1 Universitas Negeri Semarang
2. S2 Universitas Sebelas Maret

telah melakukan validasi terhadap 'Instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall bagi siswa MTsN 2 jember' yang dirancang oleh peneliti.

Jember, 20 Januari 2024

Validator,

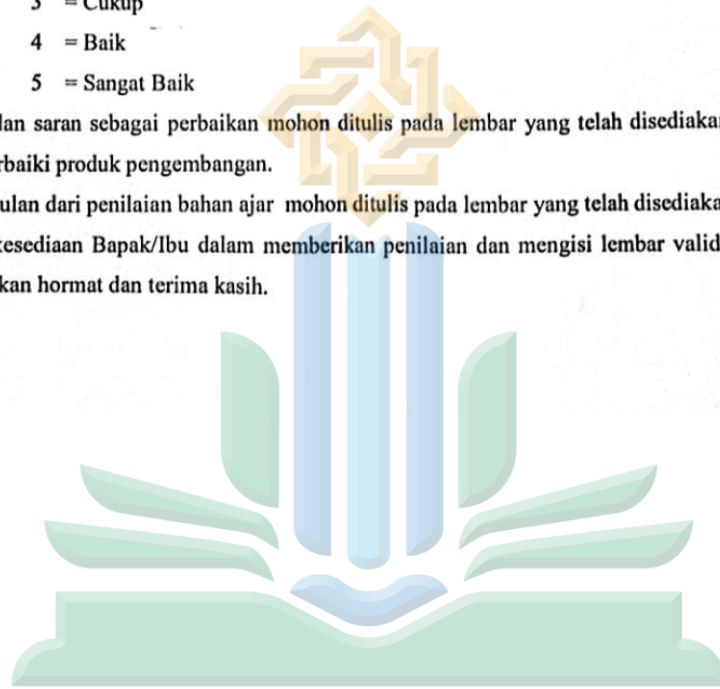
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805302023211017
J E M B E R

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Angket ini dilengkapi dengan produk.
2. Mohon Bapak/Ibu mengamati 'Instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall MTsN 2 Jember', kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda () pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
3. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.
4. Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Aspek yang di nilai	Penilaian					Komentar dan saran perbaikan
		1	2	3	4	5	
		SK	K	C	B	SB	
1.	Keruntutan konsep					✓	
2.	Penyajian soal sesuai KD dan Indikator					✓	
3.	Kejelasan penyajian gambar				✓		
4.	Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok					✓	
5.	Kesesuaian kategori soal					✓	
6.	Sebagai instrumen evaluasi yang praktis dan efisien					✓	
7.	Kunci jawaban					✓	
8.	Keterlibatan peserta didik				✓		
9.	Kelengkapan soal sesuai materi				✓		
10.	Keakuratan konsep				✓		
11.	Keakuratan gambar				✓		
12.	Keakuratan istilah-istilah					✓	
13.	Komunikatif				✓		
14.	Mendorong rasa ingin tahu				✓		
15.	Kesesuaian soal sesuai kemampuan peserta didik					✓	
16.	Urutan penyajian soal					✓	
17.	Memberikan motivasi belajar					✓	
18.	Keefektifan penggunaan					✓	
19.	Pengembangan penggunaan instrumen evaluasi					✓	
20.	Kepraktisan penggunaan instrumen evaluasi					✓	

Setelah dilakukan kajian atas instrument materi penelitian tersebut dapat dinyatakan :



Layak di gunakan



Layak di gunakan dengan perbaikan



Tidak layak di gunakan

LAMPIRAN 3
ANGKET VALIDASI AHLI EVALUASI

**BIODATA VALIDATOR ANGGKET VALIDASI EVALUASI
PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN
WORDWALL BAGI SISWA MTsN 2 JEMBER**

A. BIODATA VALIDATOR

Data Pribadi Ahli Materi/Isi

Nama : Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
Alamat : Desa Kebonsari, Yosowilangun, Lumajang.
Pekerjaan : Dosen Tadris IPS
Instansi Kerja : UIN KIAI Achmad Siddiq Jember
Riwayat Pendidikan : Sejarah, Kurikulum, dan Teknologi Pendidikan

1. S1 Universitas Negeri Surabaya
2. S2 Universitas PGRI Adi Buana
3. S3 Universitas Negeri Malang

telah melakukan validasi terhadap 'Instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall bagi siswa MTsN 2 jember' yang dirancang oleh peneliti.

Jember, 19 Januari 2024

Validator,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
NIP. 97110151998021003

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Angket ini dilengkapi dengan produk.
2. Mohon Bapak/Ibu mengamati 'Instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall MTsN 2 Jember', kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
3. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.
4. Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Aspek yang di nilai	Penilaian					Komentar dan saran perbaikan
		1	2	3	4	5	
		SK	K	C	B	SB	
1.	Kesesuaian butir soal dengan Capaian pembelajaran.				✓		
2.	Kesesuaian butir soal dengan materi.				✓		
3.	Kesesuaian gambar yang disajikan dalam butir soal dengan materi.				✓		
4.	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam butir soal sehingga dapat dipahami.					✓	
5.	Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban					✓	
6.	Kesesuaian butir soal dengan kemampuan siswa				✓		
7.	Penggunaan stimulus dan pengecoh pada butir soal				✓		
8.	Butir soal sesuai dengan tingkat Taksonomi Bloom (HOTS)				✓		

Setelah dilakukan kajian atas instrument materi penelitian tersebut dapat dinyatakan :

Layak di gunakan

Layak di gunakan dengan perbaikan

Tidak layak di gunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KEMAHMUDIAN SIDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 4
ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN
WORDWALL BAGI SISWA MTsN 2 JEMBER

A. BIODATA VALIDATOR

Data Pribadi Ahli Materi/Isi

Nama : Erisy Syawril Ammah, M.Pd.
 Alamat :
 Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia
 Instansi Kerja : UIN KIAI Achmad Siddiq Jember
 Riwayat Pendidikan :
 1. S1 Universitas Negeri Jember
 2. S2 Universitas Negeri Malang

telah melakukan validasi terhadap 'Instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall bagi siswa MTsN 2 jember' yang dirancang oleh peneliti.

Jember, 19 Januari 2024

Validator,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Erisy Syawril Ammah, M.Pd..

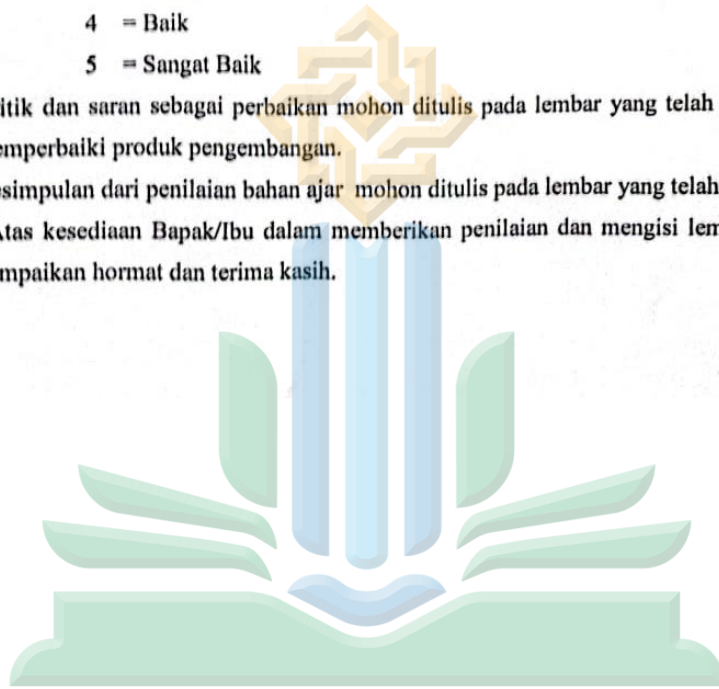
NIP. 199006012019031012

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Angket ini dilengkapi dengan produk.
2. Mohon Bapak/Ibu mengamati 'Instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall MTsN 2 Jember', kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (√) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
3. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.
4. Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Aspek yang di nilai	Penilaian					Komentar dan saran perbaikan
		1	2	3	4	5	
		SK	K	C	B	SB	
1.	Ketepatan struktur kalimat					✓	
2.	Keefektifan kalimat					✓	
3.	Kebakuan istilah				✓		
4.	Soal tidak memiliki makna ganda					✓	
5.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami					✓	
6.	Kemampuan memotivasi peserta didik	✓					Ditambah soal di formatif tentang motivasi siswa
7.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	✓				✓	
8.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					✓	
9.	Ketepatan tata bahasa				✓		
10.	Ketepatan ejaan				✓		

Setelah di lakukan kajian atas instrument materi penelitian tersebut dapat dinyatakan :

- Layak di gunakan
 Layak di gunakan dengan perbaikan
 Tidak layak di gunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5**ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA****ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA****PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN
WORDWALL BAGI SISWA MTsN 2 JEMBER****A. BIODATA VALIDATOR**

Data Pribadi Ahli Materi/Isi

Nama : Muchamad Rizqi, S.kom

Alamat : Kec. Klakah Kab. Lumajang

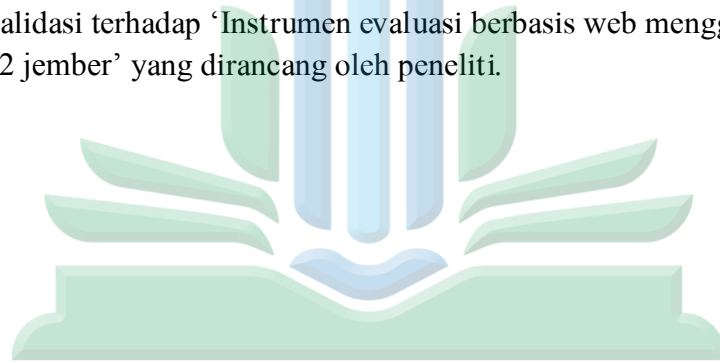
Pekerjaan : Business Intelligence

Instansi Kerja : PT Mitreka Solusi Indonesia

Riwayat Pendidikan : Sistem Informasi

1. S1 Universitas Negeri Jember

telah melakukan validasi terhadap ‘Instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall bagi siswa MTsN 2 jember’ yang dirancang oleh peneliti.



Jember, 15 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Validator,

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Muchamad Rizqi, S.kom

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

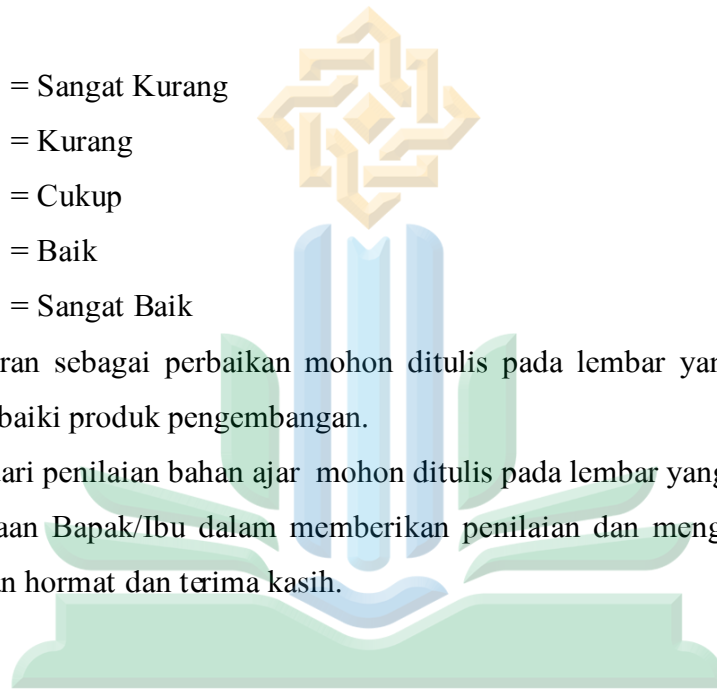
Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Angket ini dilengkapi dengan produk.
2. Mohon Bapak/Ibu mengamati ‘Instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall MTsN 2 Jember’, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (√) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

3. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.
4. Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.



No.	Aspek yang di nilai	Penilaian					Komentar dan saran perbaikan
		1	2	3	4	5	
		SK	K	C	B	SB	
1.	Keruntutan konsep					√	
2.	Kejelasan petunjuk penggunaan					√	
3.	Kejelasan tampilan nilai yang di dapat					√	
4.	Sajian soal menarik					√	
5.	Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok					√	
6.	Tampilan kunci jawaban					√	
7.	Komposisi warna					√	

8.	Variasi isi kuis					√	
9.	Kesesuaian foto atau gambar					√	
10.	Kesesuaian karakter atau huruf				√		
11.	Kemenarikan kuis					√	
12.	Penampilan unsur tata letak					√	
13.	Pewarnaan tidak mengacaukan tampilan layar				√		
14.	Website menggunakan karakter atau huruf yang sesuai				√		Untuk tombol Kembali bisa di perbaiki lagi karena bentuknya susah dipahami
15.	Tampilan media menarik				√		
16.	Memberikan motivasi belajar				√		
17.	Kemudahan mengakses aplikasi					√	
18.	Keefektifan penggunaan				√		
19.	Kepraktisan penggunaan instrumen evaluasi					√	
20.	Menu dan fasilitas (tombol) kuis mudah dimengerti					√	

Setelah di lakukan kajian atas instrument materi penelitian tersebut dapat dinyatakan :

Layak di gunakan

Layak di gunakan dengan perbaikan (√)

Tidak layak di gunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6
RESPON SISWA

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS WEB
MENGUNAKAN WORDWALL DI MTsN 2 JEMBER**

A. BIODATA SISWA

Nama : MOCH.RIFKY AS

Kelas : LK.A

Nomor Absen : 23

Telah melakukan mengisi angket tingkat kemenarikan 'terhadap instrumen evaluasi berbasis web menggunakan wordwall' yang dirancang oleh Peneliti.

Jember, 31 Januari 2023

Siswa



B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berikan tanda (√) pada angka 1,2,3,4,5 sesuai apa yang kalian alami dan rasakan.
2. Kategori pilihan jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
3. Kritik dan saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

No	Aspek yang di nilai	Penilaian					Komentar dan saran
		1	2	3	4	5	
		SK	K	C	B	SB	
1.	Kemudahan penggunaan media web menggunakan Wordwall					✓	
2.	Kesederhanaan system media web menggunakan Wordwall					✓	
3.	Keefektifan menggunakan media web menggunakan Wordwall					✓	
4.	Kecepatan penggunaan media web menggunakan Wordwall					✓	
5.	Mampu menggunakan media web menggunakan Wordwall					✓	
6.	Kenyamanan penggunaan media web menggunakan Wordwall					✓	
7.	Kemudahan mempelajari media web menggunakan Wordwall					✓	
8.	kepraktisan pengerjaan soal					✓	
9.	kejelasan soal yang digunakan					✓	
10.	Kemenarikan kuis yang disajikan					✓	
11.	Soal Mudah di pahami					✓	
12.	Kejelasan tata letak					✓	
13.	Tampilan media web menggunakan Wordwall menarik					✓	
14.	Kemudahan tampilan media web menggunakan Wordwall					✓	
15.	Kemudahan mengakses media web menggunakan Wordwall					✓	
16.	Kepuasan penggunaan media web menggunakan Wordwall					✓	

Lampiran 7

Kisi- kisi soal Formatif 1

Nama sekolah	: MTsN 2 Jember	Penyusun	: Illiyyin Nur Fiari
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial	Jumlah soal	: 5
Kelas / semester	: VIII/ 1	Waktu	: 10 menit
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka	Fase	: D
Jenis tagihan	: Tes		

No	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	Nomor soal
1	Menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.	8	Tema 01 Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam. Keragaman Alam Indonesia dan pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia	<p>Peserta didik dapat memahami Letak Garis Khatulistiwa Indonesia dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik dapat menyebutkan Unsur Iklim dengan baik dan benar.</p> <p>Peserta didik dapat memahami penyebab – penyebab musim dengan baik dan benar.</p> <p>Peserta didik mampu memahami Sumber daya manusia terhadap Banjir dengan baik dan benar.</p> <p>Disajikan Ilustrasi, Peserta didik dapat memahami tentang Demografi dengan baik dan benar.</p>	1 2 3 4 5

LAMPIRAN 8

Kisi- kisi soal Formatif 2

Nama sekolah	: MTsN 2 Jember	Penyusun	: Illiyyin Nur Fiari
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial	Jumlah soal	: 5
Kelas / semester	: VIII/ 1	Waktu	: 10 menit
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka	Fase	: D
Jenis tagihan	: Tes		

No	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	Nomor soal
1	Menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.	8	Tema 01 Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam. Peran lembaga sosial dalam pemanfaatan Sumber Daya alam dan Manusia	Disajikan Ilustrasi, Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dengan baik dan benar Peserta didik dapat memahami tentang pedoman Tingkah laku dengan baik dan benar. Peserta didik dapat memahami tentang Tingkah laku dengan baik dan benar. Disajikan ilustrasi, Peserta didik mampu menganalisis peran Lembaga Sosial dengan baik dan benar. Peserta didik dapat memahami tentang Norma dengan baik dan benar.	1 2 3 4 5

LAMPIRAN 9

Kisi- kisi soal Formatif 3

Nama sekolah : MTsN 2 Jember Penyusun : Illiyyin Nur Fiari
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Jumlah soal : 5
 Kelas / semester : VIII/ 1 Waktu : 10 menit
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka Fase : D
 Jenis tagihan : Tes

No	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	Nomor soal
1	Menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.	8	Tema 01 Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam. Kondisi Geografis dan Interaksi dengan Bangsa Asing	<p>Peserta didik dapat memahami Vegetasi wilayah Indonesia dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik dapat memahami waktu wilayah Indonesia dengan baik dan benar.</p> <p>Peserta didik dapat memahami tentang Perdagangan Awal Masehi dengan baik dan benar.</p> <p>Disajikan ilustrasi, Peserta didik mampu memahami perdagangan Cina, India dan Eropa dengan baik dan benar. Peserta didik dapat memahami tentang Interaksi Perdagangan dengan baik dan benar.</p>	1 2 3 4 5

LAMPIRAN 10

Kisi kisi soal formatif 4

Kisi- kisi soal Kurikulum Merdeka soal Menjodohkan

Nama sekolah : MTsN 2 Jember Penyusun : Illiyyin Nur Fiari
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Jumlah soal : 5
 Kelas / semester : VIII/ 1 Waktu : 10 menit
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka Fase : D
 Jenis tagihan : Tes

No	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	Nomor soal
1	Menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.	8	Tema 02 Kemajemukan Masyarakat Indonesia. Keragaman aktivitas Ekonomi Masyarakat	<p>Peserta didik dapat memahami tentang La Nina dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik dapat memahami tentang Industri dengan baik dan benar.</p> <p>Peserta didik mampu memahami tentang tenaga Endogen dan Eksogen dengan baik dan benar.</p> <p>Disajikan ilustrasi, Peserta didik mampumemahami tentang kegiatan Ekonomi dengan baik dan benar.</p> <p>Peserta didik dapat menganalisis pembangunan Bekelanjutan dengan baik dan benar.</p>	1 2 3 4 5

LAMPIRAN 11

Kisi – kisi soal formatif 5

Nama sekolah	: MTsN 2 Jember	Penyusun	: Illiyyin Nur Fiari
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial	Jumlah soal	: 5
Kelas / semester	: VIII/ 1	Waktu	: 10 menit
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka	Fase	: D
Jenis tagihan	: Tes		

No	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	Nomor soal
1	Menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.	8	Tema 02 Kemajemukan Masyarakat Indonesia. Mobilitas sosial	<p>Peserta didik dapat memahami pengaruh dinamika penduduk dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik dapat memahami perpindahan penduduk dengan baik dan benar. Di sajikan gambar, Peserta didik mampu menganalisis gambar mobilitas sosial dengan baik dan benar</p> <p>Disajikan ilustrasi, Peserta didik mampu menganalisis konteks mobilitas sosial dengan baik dan benar.</p> <p>Peserta didik dapat menganalisis mobilitas sosial dengan baik dan benar.</p>	1 2 3 4 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

Kisi – kisi formatif 6

Nama sekolah	: MTsN 2 Jember	Penyusun	: Illiyyin Nur Fiari
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial	Jumlah soal	: 5
Kelas / semester	: VIII/ 1	Waktu	: 10 menit
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka	Fase	: D
Jenis tagihan	: Tes		

No	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	Nomor soal
1	Menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.	8	Tema 02 Kemajemukan Masyarakat Indonesia. Interaksi budaya pada kerajaan Islam	<p>Peserta didik dapat memahami tentang tujuan Musafir dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik dapat memahami tentang kedudukan manusia dengan baik dan benar.</p> <p>Peserta didik mampu memahami penyebaran agama Islam dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik mampu memahami tentang kota – kota Agama Islam dengan baik dan benar.</p> <p>Peserta didik dapat menganalisis masa Hindu Budha dengan baik dan benar.</p>	1 2 3 4 5

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

LAMPIRAN 13

Kisi – kisi soal Sumatif

Satuan Pendidikan : MTs

Mata Pelajaran : IPS

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

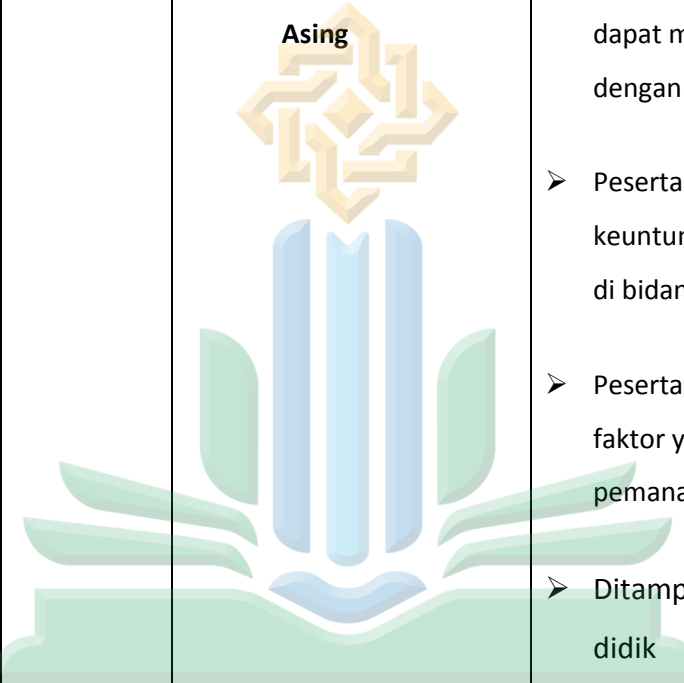
Kelas : 8

Jumlah Soal : 50


Bentuk Soal/Tes : Pilihan Ganda



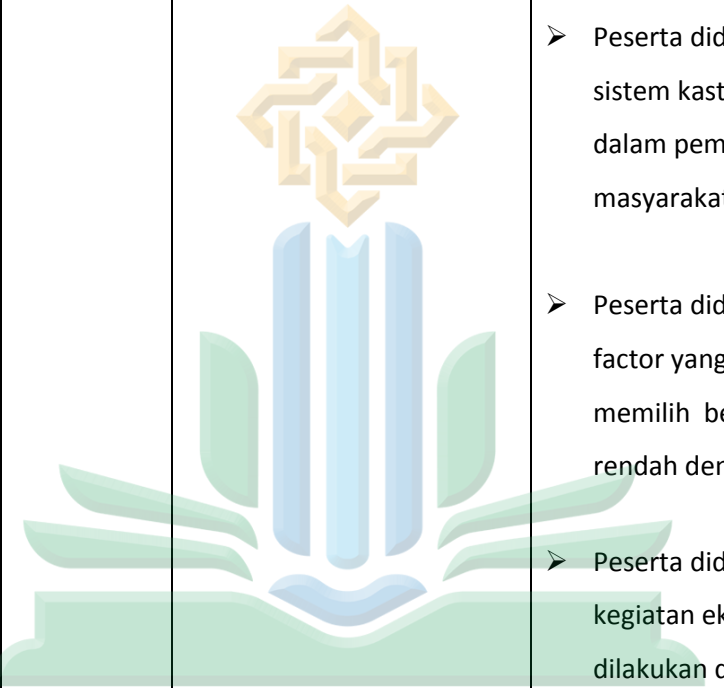
No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
1	Memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan	8	Kondisi geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam. A. Keragaman Alam Indonesia B. Sumber Daya Manusia C. Peran Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Manusia D. Kondisi Geografis dan Interaksi	➤ Peserta didik dapat menentukan akibat yang ditimbulkan dari pertemuan 2 barisan pegunungan muda dengan benar ➤ Disajikan pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri iklim tropis dengan benar ➤ Peserta didik dapat menunjukkan potensi perairan Indonesia berdasarkan kondisi geografisnya dengan benar	1 2 3 4 5

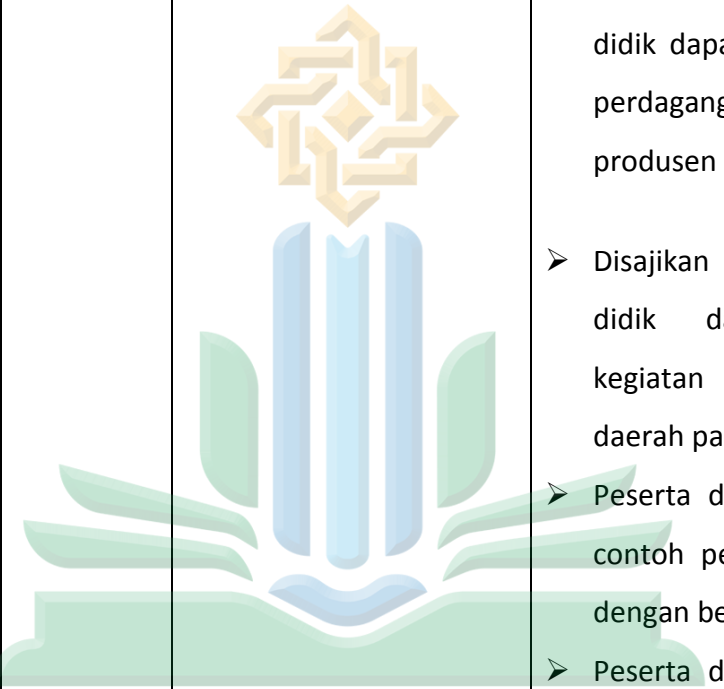
No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
			<p>dengan Bangsa Asing</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan angin muson dengan benar ➤ Peserta didik dapat menentukan keuntungan Indonesia secara geografis di bidang ekonomi ➤ Peserta didik dapat menentukan faktor yang menyebabkan pemanasan global dengan benar ➤ Ditampilkan gambar peta ,peserta didik dapat menunjukkan persebaran barang tambang batubara di Indonesia dengan benar ➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan fungsi hutan lindung dengan benar 	<p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p>


No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
			 <p data-bbox="651 1045 1585 1276">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 327 1818 475">➤ Peserta didik dapat menentukan wilayah Indonesia yang stabil dari gempa bumi dengan benar 	13
				<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 544 1818 751">➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan tahapan penanggulangan bencana dengan benar 	14 15
				<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 820 1818 1027">➤ Peserta didik dapat menentukan indikator kesehatan kualitas penduduk suatu daerah dengan benar 	16 17
				<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 1096 1818 1240">➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan dampak negatif dari urbanisasi dengan benar 	18 19
				<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 1308 1818 1347">➤ Peserta didik dapat menentukan 	

No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
	Menganalisis hubungan antara		 <p data-bbox="649 1037 1590 1276">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p> <p data-bbox="958 1197 1281 1276">Kemajemukan Masyarakat Indonesia</p> <p data-bbox="1003 1300 1198 1332">A. Keragaman</p>	<p data-bbox="1361 284 1751 418">peran lembaga keluarga dalam pemanfaatan sumber daya alam dengan benar</p>	20
<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 486 1792 678">➤ Peserta didik dapat menentukan peran lembaga agama dalam menjaga sumber daya alam dengan benar 				21 22	
<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 702 1814 893">➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan nama lembaga yang berperan dalam mengatasi permasalahan dengan benar 				23	
<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 965 1814 1157">➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan nama lembaga yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan siswa di sekolah dengan benar 				24	
<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 1284 1814 1364">➤ Peserta didik dapat menentukan teori masuknya pengaruh Hindu di 				25	


No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
	keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya		Aktivitas Ekonomi Masyarakat B. Mobilitas Sosial C. Interaksi Budaya Pada Masa Kerajaan Islam	<p>Indonesia dengan benar</p> <p>➤ Peserta didik dapat menentukan nama kerajaan pertama dan tertua yang bercorak Hindu –Budha dengan benar</p> <p>➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan nama agama berdasarkan relief candi dengan benar</p> <p>➤ Peserta didik dapat menentukan nama prasasti peninggalan kerajaan tarumangara yang menceritakan penggalian sungai Candrabaga dan sungai Gomati dengan benar</p> <p>➤ Peserta didik dapat menentukan pengaruh agama Hindu Budha di Indonesia di bidang politik dengan</p>	<p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p> <p>31</p> <p>32</p>


No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>benar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dapat menentukan sistem kasta yang paling rendah dalam perbedaan antar kelompok di masyarakat Hindu dengan benar 	33
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dapat menentukan factor yang mempengaruhi penduduk memilih bermukim di dataran rendah dengan benar 	34
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dapat menentukan kegiatan ekonomi yang cocok dilakukan di daerah sabana dengan benar 	35
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dapat menentukan factor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia dengan benar 	36
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dapat menentukan factor yang mempengaruhi penduduk memilih bermukim di dataran rendah dengan benar 	37
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dapat menentukan factor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia dengan benar 	38	


No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
			 <p data-bbox="651 1046 1585 1273">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	➤ Berdasarkan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan manfaat perdagangan antardaerah bagi produsen dengan benar	39
				➤ Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi penduduk di daerah pantai dengan benar	40
				➤ Peserta didik dapat menentukan contoh perdagangan antar pulau dengan benar	41
				➤ Peserta didik dapat menentukan alasan potensi kelautan di Indonesia perlu dikembangkan dengan benar	42
				➤ Peserta didik dapat menentukan alasan potensi kelautan di Indonesia perlu dikembangkan dengan benar	43
				➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan istilah	44
				➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan istilah	45

No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	transaksi perdagangan yang dilakukan secara online dengan benar	46
				➤ Peserta didik dapat menentukan bentuk keragaman yang ada di Indonesia dengan benar .	47
				➤ Peserta didik dapat menentukan contoh sikap toleransi dalam menyikapi keragaman dengan benar	48
				➤ Peserta didik dapat menentukan salah contoh tari tradisional Kalimantan timur dengan benar .	49
				➤ Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi peran	50

No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
			 <p data-bbox="651 1046 1585 1278">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p data-bbox="1361 284 1823 432">dan fungsi keragaman budaya bagi pembangunan nasional dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 501 1823 767">➤ Disajikan pernyataan , peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang timbul di tengah keragaman masyarakat Indonesia dengan benar <li data-bbox="1317 836 1823 1046">➤ Disajikan ilustrasi , peserta didik dapat menentukan asal kebudayaan kapal Pinisi dengan benar <li data-bbox="1317 1131 1823 1270">➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan konsep mobilitas social dengan benar <li data-bbox="1317 1339 1756 1366">➤ Peserta didik dapat menentukan 	

No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
			 <p data-bbox="649 1037 1590 1276">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1361 284 1778 421">factor pendorong mobilitas sosial pada penduduk kurang mampu dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 485 1792 622">➤ Berdasarkan ilustrasi , peserta didik dapat menentukan contoh bentuk mobilitas social lateral <li data-bbox="1317 702 1765 839">➤ Peserta didik dapat menentukan dampak positif mobilitas social di bidang ekonomi dengan benar <li data-bbox="1317 919 1769 1056">➤ Peserta didik dapat menentukan dampak negative mobilitas social dengan benar <li data-bbox="1317 1136 1818 1337">➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan saluran mobilitas sosial yang digunakan untuk meningkatkan status sosial dengan benar 	

No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
			 <p data-bbox="651 1046 1585 1278">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 284 1816 424">➤ Disajikan ilustrasi , peserta didik dapat menentukan dampak positif mobilitas sosial dengan benar <li data-bbox="1317 499 1816 691">➤ Disajikan ilustrasi , peserta didik dapat menentukan factor penghambat mobilitas sosial dengan benar <li data-bbox="1317 778 1816 970">➤ peserta didik dapat menentukan salah satu bukti peninggalan bercorak Islam dari Kesultanan Samudra Pasai dengan benar <li data-bbox="1317 1042 1816 1182">➤ Disajikan gambar, peserta didik dapat menentukan keunikan dimiliki masjid Agung Banten dengan benar <li data-bbox="1317 1270 1816 1350">➤ Peserta didik dapat menentukan nama wali yang menyebarkan agama 	

No.	Capaian	Kelas	Materi pokok	Indikator soal	No soal
			 <p data-bbox="651 1045 1585 1273">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p data-bbox="1361 284 1783 363">islam di daerah jawa barat dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1317 443 1816 635">➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan factor yang mendorong agama islam mudah berkembang di Indonesia <li data-bbox="1317 767 1816 959">➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan kerajaan islam di pulau jawa yang becorak maritime agraris dengan benar. <li data-bbox="1317 1038 1816 1230">➤ Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan nama wali songo yang berperan dalam pembentukan kerajaan Demak dengan benar. 	

Lampiran 14

Soal

Nama sekolah	: MTsN 2 Jember	Penyusun	: Illiyyin Nur Fiari
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial	Jumlah soal	: 50
Kelas / semester	: VIII/ 1	Waktu	: 60 menit
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka	Fase	: D
Jenis tagihan	: Tes		

PETUNJUK UMUM:

1. Tulis nama, kelas, dan nomor peserta Anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Periksa nomor urut soal, halaman dan jumlah lembar soal.
3. Soal terdiri atas 50 soal pilihan ganda.
4. Perhatikan petunjuk khusus pada tiap bentuk soal.

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara menghitamkan salah satu jawaban yang paling benar pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Secara geologis, Kepulauan Indonesia termasuk pertemuan jalur pegunungan muda Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik. Hal ini mengakibatkan
 - A. Sering terjadi bencana vulkanisme
 - B. Merupakan kawasan paling stabil
 - C. Sering dilanda badai tropis
 - D. Sering dilanda bencana banjir
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Memiliki curah hujan tinggi

- 2) Suhu rata-rata tidak terlalu panas dan dingin
- 3) Tekanan udara berubah-ubah
- 4) Menerima sinar matahari sepanjang tahun
- 5) Saat musim kemarau suhu udara tidak terlalu panas

Indonesia termasuk negara beriklim tropis, memiliki ciri-ciri yang ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 5
- D. 3 dan 4

3. Sebagai negara kepulauan, sebagian besar wilayah Indonesia berupa perairan. Berdasarkan kondisi geografis tersebut, Indonesia memiliki potensi besar dalam

- A. Pertanian lahan basah
- B. Perkebunan sawit
- C. Kegiatan pariwisata bahari
- D. Pertambangan pasir pantai

4. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

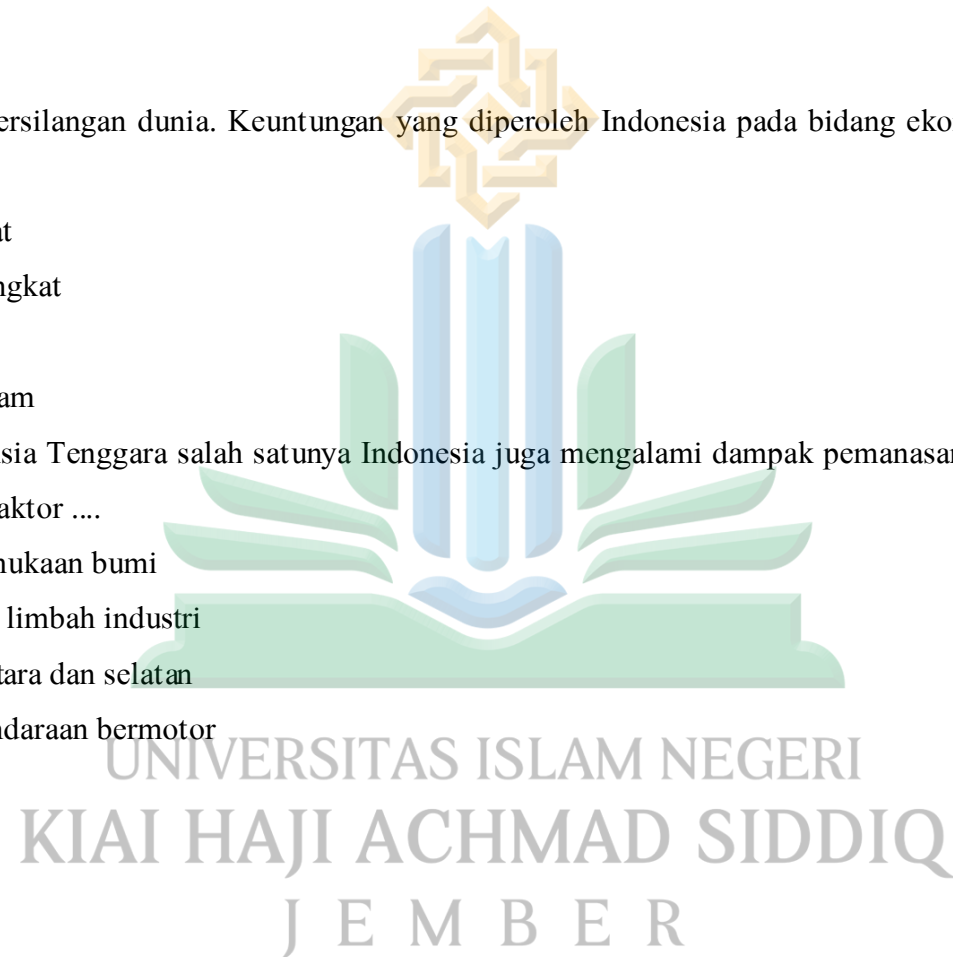
1. Angin ini bertiup pada bulan April hingga Oktober
2. Menyebabkan musim dingin di benua Australia
3. Mendatangkan musim kemarau di Indonesia
4. Bergerak karena perbedaan tekanan udara di belahan bumi selatan dan utara

Berdasarkan pernyataan di atas angin yang berhembus adalah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- A. Puting beliung
 - B. Badai topan
 - C. Muson barat
 - D. Muson timur
5. Indonesia terletak di jalur persilangan dunia. Keuntungan yang diperoleh Indonesia pada bidang ekonomi berdasarkan letak wilayahnya adalah
- A. Kegiatan impor meningkat
 - B. Penguasaan IPTEK meningkat
 - C. Devisa negara meningkat
 - D. Kebudayaan makin beragam
6. Semua negara di kawasan Asia Tenggara salah satunya Indonesia juga mengalami dampak pemanasan global (Global Warming). Gejala tersebut disebabkan karena faktor
- A. Menurunnya suhu di permukaan bumi
 - B. Tercemarnya air laut oleh limbah industri
 - C. Mencairnya es di kutub utara dan selatan
 - D. Banyaknya gas buang kendaraan bermotor
7. Perhatikan peta berikut !





Berdasarkan gambar di atas, persebaran barang tambang batu bara ditunjukkan oleh angka

- A. 1 dan 3
 - B. 1 dan 4
 - C. 2 dan 3
 - D. 4 dan 5
8. Salah satu potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia adalah hutan. Berdasarkan fungsinya, kawasan hutan Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi. Berikut ini merupakan fungsi hutan lindung adalah
- A. Melestarikan keanekaragaman flora dan fauna dan ekosistemnya
 - B. Memproduksi hasil hutan bagi kepentingan konsumsi masyarakat, industri dan ekspor
 - C. Menyediakan untuk kepentingan pariwisata
 - D. Menyangga kehidupan untuk mengatur tata air dan pengendali erosi
9. Secara geologis Indonesia rawan gempa tetapi ada wilayah stabil yaitu wilayah yang tidak pernah mengalami gempa (tidak ada catatan sejarah gempa). Di bawah ini yang termasuk wilayah stabil di Indonesia adalah
- A. Nusa tenggara
 - B. Jawa

- C. Papua
D. Kalimantan
10. Tujuan Penanaman pohon bakau/ mangrove di sepanjang pantai untuk menghambat gelombang tsunami, reboisasi, mencegah kekeringan dan banjir .Kegiatan tersebut termasuk bagian penanggulangan bencana alam pada tahap
- A. Pencegahan bencana
B. Tanggap darurat
C. Menghilangkan bencana
D. Rekonstruksi
11. Kesehatan menjadi faktor penentu kualitas penduduk suatu daerah, setiap daerah harus mengetahui indikator tingkat kesehatan, salah satunya
- A. Angka kematian bayi
B. Kebersihan lingkungan
C. Ketersediaan fasilitas umum
D. Tingkat kesejateraan penduduk
12. Migrasi merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan jumlah penduduk pada suatu daerah. Dengan niat untuk mencari pekerjaan, masyarakat pedesaan banyak yang melakukan urbanisasi. Urbanisasi memiliki dampak negatif dan positif. Dampak negatif urbanisasi pada bidang sosial adalah
- A. Berkurangnya sumber daya manusia yang terdidik dan memiliki keterampilan di desa
B. Meningkatnya lalu lintas di kota sehingga menimbulkan kemacetan
C. Meningkatnya angka pengangguran di kota
D. Meningkatkan taraf hidup penduduk desa
13. Peran lembaga keluarga dalam pemanfaatan sumber daya alam adalah
- 

- A. Memberikan gambaran penggunaan sumber daya alam sebanyak-banyaknya
 - B. Menunjukkan keuntungan pengelolaan sumber daya alam yang besar
 - C. Memberikan pemahaman bagaimana menggunakan sumber daya alam secara bijak
 - D. Membiasakan menggunakan sumber daya alam dengan seandainya
14. Lembaga sosial memiliki peran penting dalam memanfaatkan dan menjaga sumber daya alam. Salah satu lembaga sosial yang dapat menjalankan perannya untuk mengajarkan manusia dalam menjaga sumber daya alam adalah lembaga agama. Berikut ini adalah peran lembaga agama dalam menjaga sumber daya alam adalah
- A. Mengingat bahwa setiap manusia memiliki kewajiban yang harus dijalankan
 - B. Mengingat manusia mengenai larangan yang menimbulkan kerusakan di bumi
 - C. Mengingat manusia untuk senantiasa selalu beribadah kepada Tuhannya
 - D. Mengingat manusia untuk selalu belajar sepanjang hidup
15. Kurang meratanya pendidikan di Indonesia saat ini makin membuat resah berbagai pihak. Terutama bagi pihak yang belum dapat merasakan bangku pendidikan dengan baik, seperti yang berada di daerah pelosok negeri ini. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya riil untuk mengentaskan permasalahan tersebut. Misalnya dengan memberikan berbagai macam bantuan dana beasiswa maupun bantuan finansial untuk pengembangan sekolah yang kaitannya dengan kebutuhan pendidikan siswa-siswanya. Lembaga yang memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah ini adalah
- A. Lembaga pendidikan
 - B. Lembaga sosial
 - C. Lembaga ekonomi
 - D. Lembaga Politik
16. Untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan siswa, sekolah menyediakan koperasi yang menyiapkan segala macam kebutuhan siswa. Keberadaan koperasi sekolah ini menjadi satu contoh penerapan program kerja dari lembaga

- A. Lembaga pendidikan
B. Lembaga sosial
C. Lembaga ekonomi
D. Lembaga Politik
17. Pengaruh Hindu di Indonesia terbentuk melalui jalan damai yang dilakukan pedagang India melalui jalur laut. Perdagangan pada masa itu sedang berkembang karena jalur sutra yang menghubungkan India - Cina melalui jalur laut dan melalui wilayah Nusantara. Pernyataan tersebut berasal dari teori
- A. Brahamana
B. Waisya
C. Ksatria
D. Arus balik
18. Kerajaan pertama dan tertua yang bercorak Hindu-Budha yang terletak di tepi sungai Mahakam dan berpusat di Muarakaman adalah
- A. Kerajaan Kaling
B. Kerajaan Kutai
C. Kerajaan Majapahit
D. Kerajaan Kediri
19. Candi merupakan perpaduan kebudayaan Indonesia dan kebudayaan India. Budaya Indonesia dapat terlihat dari bentuk dasar candi berupa punden berundak, sedangkan budaya India berupa relief di dinding candi. Relief yang mengisahkan Mahabarata atau Ramayana merupakan ciri khas dari pengaruh agama
- A. Budha
B. Hindu
C. Konghucu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- D. Hindu-budha
20. Prasasti peninggalan kerajaan Tarumanagara yang menceritakan tentang penggalian sungai Candrabaga dan sungai Gomati adalah prasasti
- A. Jambu
 - B. Pasir awi Tugu
 - C. Lebak
 - D. Tugu
21. Pengaruh Hindu Budha di Indonesia dalam bidang politik adalah....
- A. Berubahnya kedudukan pemimpin dari kepala suku menjadi raja
 - B. Terbentuknya sistem kasta dalam masyarakat Indonesia
 - C. Berkembangnya agama Hindu dan Budha dalam masyarakat Indonesia
 - D. Berkembangnya bahasa dan tulisan Pallawa
22. Dalam agama Hindu terdapat empat pengelompokan kasta . Mulai dari kasta tertinggi sampai terendah. Sistem kasta yang paling rendah dalam perbedaan antar kelompok dalam masyarakat Hindu adalah....
- A. Brahmana
 - B. Waisya
 - C. Sudra
 - D. Ksatria
23. Bentuk daratan muka bumi bervariasi membentuk relief, salah satunya dataran rendah. Banyak penduduk yang lebih memilih bermukim di dataran ini karena dipengaruhi faktor....
- A. Berdekatan dengan tempat wisata
 - B. Banyaknya lahan perkebunan



- C. Banyak lahan yang masih luas
D. Kemudahan akses transportasi
24. Kegiatan ekonomi yang cocok di kembangkan di daerah sekitar sabana Nusa Tenggara adalah
- A. Perikanan
B. Peternakan
C. Pertanian
D. Perkebunan
25. Kebudayaan Indonesia sangat beragam dan tersebar di seluruh pelosok tanah air. Keberagaman budaya ini dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu
- A. Perbedaan kondisi alam
B. Banyaknya bencana
C. Jumlah penduduk
D. Musim yang sama
26. Pada era digital, perdagangan secara online menjadi pilihan masyarakat. Banyak warga masyarakat bertransaksi secara online untuk membeli barang dari penjual di luar daerah. Berdasarkan ilustrasi tersebut, manfaat perdagangan antardaerah bagi produsen adalah
- A. Meningkatkan devisa Negara
B. Memperluas kesempatan kerja
C. Memperoleh alat pemuas kebutuhan
D. Meningkatkan produktivitas usaha
27. Perhatikan kegiatan berikut !
1. Pengembangan wisata bahari
 2. Pertanian pasang surut



3. Budi daya perikanan darat
4. Pertanian di ladang
5. Budi daya tambak garam

Kegiatan ekonomi yang diusahakan penduduk di daerah pantai ditunjukkan oleh angka....

- A. 1, 2 , dan 3
- B. 1, 2, dan 5
- C. 1,3 , dan 4
- D. 3, 4, dan 5

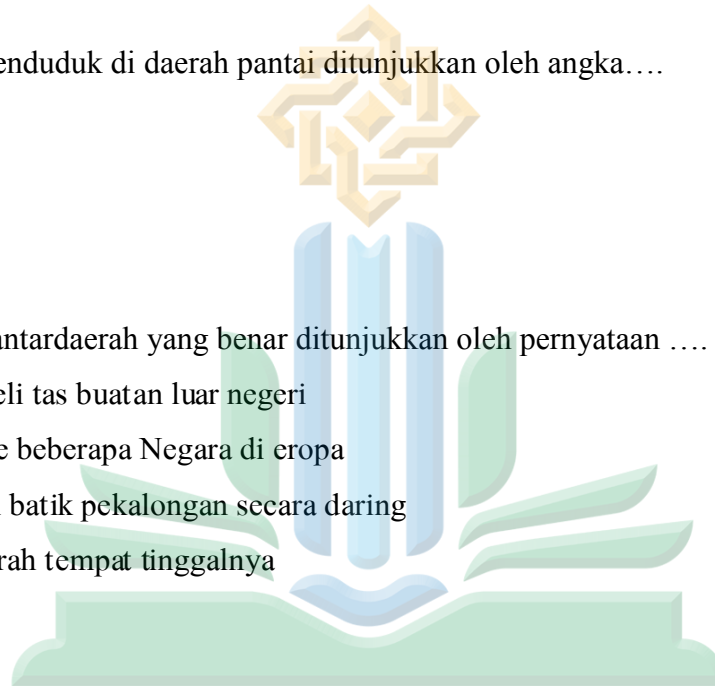
28. Contoh perdagangan antarpulau atau antardaerah yang benar ditunjukkan oleh pernyataan

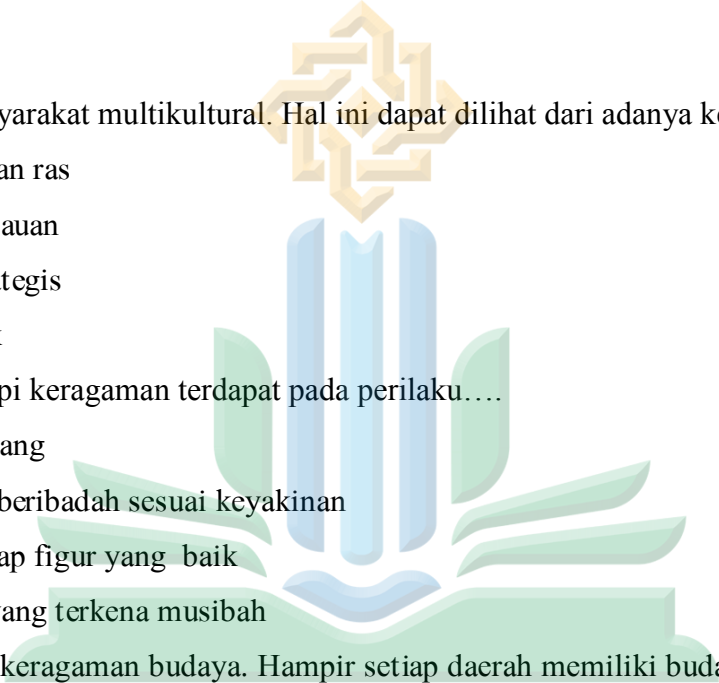
- A. Bu Dina bersama temannya membeli tas buatan luar negeri
- B. Indonesia mengirim produk kopi ke beberapa Negara di eropa
- C. David di Ambon memesan pakaian batik pekalongan secara daring
- D. Rina membeli alat olah raga di daerah tempat tinggalnya

29. Potensi kelautan di Indonesia perlu dikembangkan karena

- A. Sumber daya alam di darat sudah habis
- B. Sebagian besar wilayah Indonesia berupa perairan
- C. Infrastruktur bidang maritim sangat mendukung
- D. Sector maritim penyumbang terbesar pendapatan nasional

30. Perkembangan teknologi saat ini mempermudah pertemuan konsumen dan produsen dengan melakukan transaksi online. Transaksi secara online dilakukan di suatu tempat yang biasa disebut dengan istilah



- A. Pasar besar
 - B. Pasar bebas
 - C. Pasar online
 - D. Market place
31. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat multikultural. Hal ini dapat dilihat dari adanya keragaman dalam masyarakat, yaitu....
- A. Banyaknya suku, agama, budaya, dan ras
 - B. Wilayah Indonesia berbentuk kepulauan
 - C. Letak wilayah Indonesia sangat strategis
 - D. Jumlah penduduk Indonesia banyak
32. Contoh sikap toleransi dalam menyikapi keragaman terdapat pada perilaku....
- A. Memiliki sikap jujur pada semua orang
 - B. Memberi kesempatan teman untuk beribadah sesuai keyakinan
 - C. Meniru perilaku orang yang dianggap figur yang baik
 - D. Merasakan penderitaan orang lain yang terkena musibah
33. Salah satu kekayaan Indonesia adalah keragaman budaya. Hampir setiap daerah memiliki budaya khas berupa tarian tradisional, salah satu contoh tarian tradisional Kalimantan Timur adalah....
- A. Tari monong
 - B. Tari Hudoq
 - C. Tari baksa
 - D. Tari Mandau
- 
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

34. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Menggantikan kedudukan budaya lokal
- 2) Meningkatkan persaingan antarbudaya
- 3) Mengembangkan budaya nasional
- 4) Meningkatkan toleransi masyarakat

Dari pernyataan di atas yang merupakan peran dan fungsi keragaman budaya bagi pembangunan nasional adalah

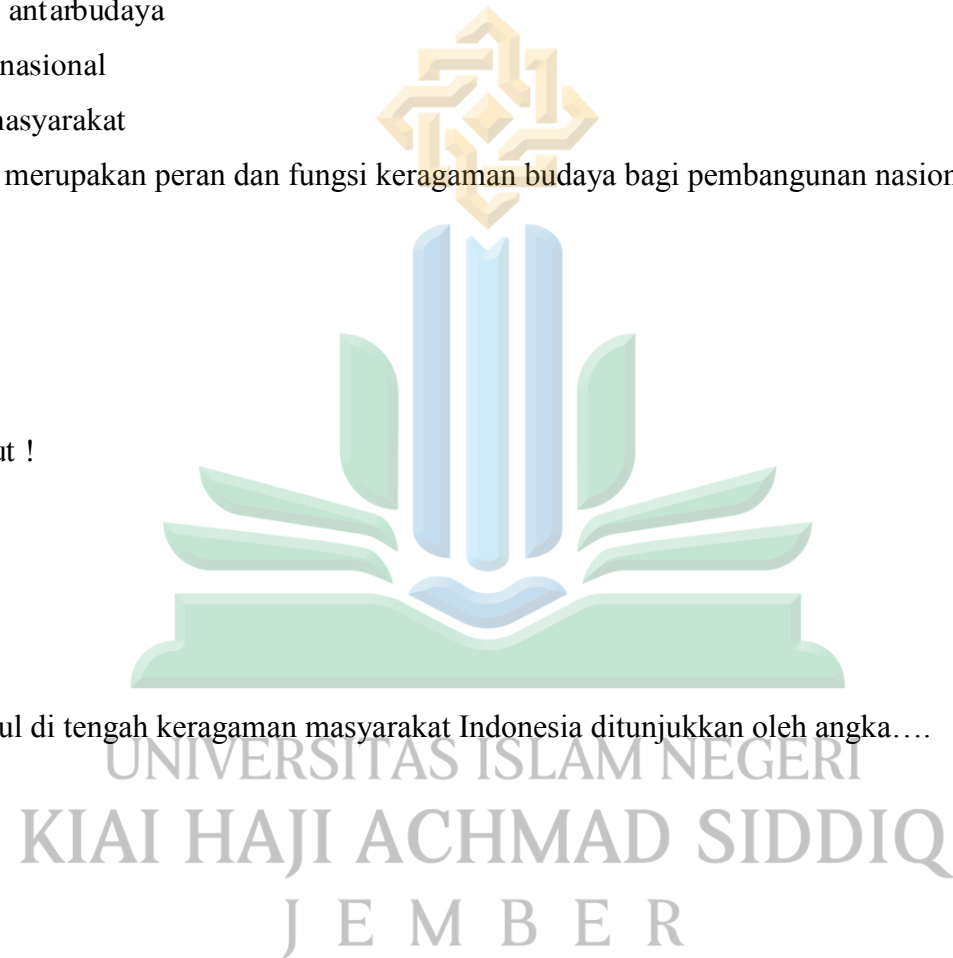
- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 3) dan 4)

35. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1) Akulturasi budaya
- 2) Etnosentrisme
- 3) Srtatifikasi sosial
- 4) Kesenjangan sosial

Masalah yang mungkin timbul di tengah keragaman masyarakat Indonesia ditunjukkan oleh angka....

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4



36. Salah satu kebudayaan Indonesia dari faktor geografis adalah kapal kayu Pinisi yang dipercaya ada sejak sebelum abad XVI. Kapal yang hingga saat ini masih sangat populer dikalangan pelaut telah menjadi sebuah identitas bagi bangsa Indonesia. Kapal Pinisi merupakan hasil kebudayaan masyarakat
- A. Sulawesi Selatan
 - B. Kalimantan
 - C. Jawa
 - D. Sumatera
37. Setiap individu atau kelompok berkeinginan mengalami perubahan kedudukan. Oleh karena itu, mereka melakukan mobilitas sosial. Konsep mobilitas sosial yang tepat sesuai uraian tersebut adalah....
- A. Proses antarindividu/kelompok saling menjalin hubungan sosial
 - B. Gerak perpindahan dari kelas sosial satu ke kelas lain yang lebih tinggi atau rendah
 - C. Proses perubahan yang mempengaruhi nilai, sistem, dan perilaku masyarakat
 - D. Proses individu/kelompok memenuhi kebutuhan dengan menentang pihak lawan
38. Faktor pendorong mobilitas sosial pada penduduk kurang mampu adalah
- A. Pendidikan tinggi
 - B. Situasi Politik
 - C. Status Sosial
 - D. Keadaan Ekonomi
39. Lina menempuh pendidikan Madrasah Tsanawiyah A di kota Banyuwangi, karena ingin tinggal bersama neneknya di kota Jember, Lina pindah sekolah di Madrasah Twanawiyah B kabupaten Jember. Perpindahan yang dialami Lina menunjukkan terjadinya mobilitas sosial
- A. Vertical naik

- B. Vertical turun
C. Lateral
D. horisontal
40. Adanya mobilitas penduduk menyebabkan interaksi antarruang. Dampak positif di bidang ekonomi dari interaksi tersebut adalah
- A. Adanya akulturasi budaya
B. Kebutuhan barang dan jasa terpenuhi
C. Peningkatan kepadatan penduduk
D. Jumlah tenaga kerja meningkat
41. Mobilitas sosial yang dilakukan masyarakat terkadang dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan , salah satunya adalah
- A. Memperkuat solidaritas kelompok dalam masyarakat
B. Mendorong perubahan kecil bagi seseorang
C. Mendorong seseorang menguasai keterampilan baru
D. Menimbulkan perselisihan dalam masyarakat
42. Rayhan menjuarai olimpiade penelitian siswa Indonesia. Dia mendapat beasiswa belajar di SMA yang diinginkan. Rayhan menjadi contoh peserta didik berprestasi di sekolahnya. Saluran mobilitas sosial yang digunakan adalah lembaga
- A. Politik
B. Social
C. Pendidikan
D. Ekonomi
43. Seorang pemuda bernama Bambang membuka bisnis kerajinan tangan. Banyak pesanan yang datang dari luar kota. Kesuksesan Bambang mendorong komunitas pemuda di desanya turut merintis bisnis serupa. Dampak positif mobilitas sosial sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah....

- A. Muncul gangguan psikologis
 - B. Mendorong individu /kelompok untuk maju
 - C. Menyebabkan pergeseran nilai dan norma
 - D. Menimbulkan keretakan hubungan antar warga
44. Para penyandang disabilitas sering kesulitan mencari pekerjaan. Kondisi tersebut mendorong mereka menciptakan peluang usaha secara mandiri. Faktor penghambat mobilitas sosial sesuai kasus tersebut adalah
- A. Individu
 - B. Sosial
 - C. Kemiskinan
 - D. Diskriminasi
45. Salah satu bukti peninggalan bercorak Islam dari Kesultanan Samudra Pasai, yaitu
- A. Batu nisan Sultan Malik al-Saleh
 - B. Batu nisan Maulana Malik Ibrahim
 - C. Batu nisan Fatimah binti Maimun
 - D. Batu nisan Sultan Hasanuddin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

46. Perhatikan gambar berikut !



Salah satu keunikan yang dimiliki masjid pada gambar adalah

- A. Memiliki bentuk mirip masjid di arab
 - B. Memiliki mimbar yang terbuat dari batu bata
 - C. Memiliki pilar besar yang menopang kubah
 - D. Memiliki bentuk atap tumpang yang bertingkat tiga
47. Wali songo yang hidup dan menyebarkan agama Islam di daerah Jawa Barat adalah
- A. Sunan Bonang
 - B. Sunan Gunung Jati
 - C. Sunan Kalijaga
 - D. Sunan Ampel
48. Islam menyebar dengan mudah di Indonesia dan masyarakat dengan terbuka menerima agama ini sebagai keyakinan yang mereka anut seumur hidupnya. Di bawah ini merupakan salah satu faktor yang mendorong mudahnya Islam berkembang di Indonesia adalah
- A. Pemeluk agama islam tidak perlu melakukan ritual apapun
 - B. Dalam ajaran islam tidak mengenal kasta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

- C. Masyarakat mengikuti keyakinan kerajaan islam
- D. Memiliki ritual yang mirip dengan tradisi nenek moyang
49. Kerajaan - kerajaan Islam di Indonesia umumnya bercorak maritim. Pada perkembangan selanjutnya, Islam semakin dikenal oleh masyarakat daerah pedalaman melalui kegiatan dakwah. Para mubalig mulai bergaul dengan masyarakat yang jauh dari wilayah pantai. Akibatnya, muncul kerajaan Islam bercorak agraris. Namun ada pula kerajaan yang memiliki corak maritim agraris. Di bawah ini kerajaan Islam di pulau Jawa yang bercorak maritim-agraris adalah
- A. Gowa
- B. Ternate
- C. Demak
- D. Kediri
50. Wali Songo memiliki peran dalam pemerintahan kerajaan Demak. Salah satunya dengan memberikan saran kepada Raden Patah untuk mendirikan kerajaan Islam di pulau Jawa. Kerajaan itu kemudian diberi nama kerajaan Demak. Nama wali songo tersebut adalah....
- A. Sunan Ampel
- B. Sunan Muria
- C. Sunan Kalijaga
- D. Sunan Kudus

LAMPIRAN 15**DOKUMENTASI****WAWANCARA MENGENAI ANALISIS KEBUTUHAN**

LAMPIRAN 16
DOKUMENTASI
Uji Skala Kecil



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Lampiran 17
DOKUMENTASI
Uji Skala Besar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18

Surat iji Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://mik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4081/In.20/3.a/PP.009/10/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth Kepala MTs Negeri Jember
 Jl. Merak No.11, Pung, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116


Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	205101090022
Nama	ILLIYYIN NUR FIARI
Semester	Semester tujuh
Program Studi	TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Web pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember" selama 30(tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Aliyah S.Pd M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.






Jember, 12 Oktober 2023 ademik,
 sp. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang AK


 MASHUDI

LAMPIRAN 19

SURAT KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTs NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024


No	Tanggal	Jenis kegiatan	Nama informan	TTD
1.	09/November/2023 12/Oktober/2023	Penyerahan surat observasi	MUSTIKA WIDYA NINGRUM	
2.	12/November/2023 08/Oktober	Observasi Waka kurikulum	MAFI M.Pd.	
3.	30/November/2023 12/Oktober/2023	Penyerahan surat penelitian	MUSTIKA WIDYA NINGRUM	
5	31/ Januari /2024	Pengambilan data	Dra. Aef Indon Rakhmawati	
6.	05/ Maret /2024	Pengambilan surat selesai penelitian	MUSTIKA WIDYA NINGRUM	


Jember, 05 Maret 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KEMENTERIAN AGAMA
 KH. HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Mengetahui,
 Kepala sekolah MTs Negeri 2 Jember

Peneliti


 NURIYATI S.Pd. M.Pd
 NIP. 197204191998032001


 ILLIYYIN NUR FIARI
 NIM. 205101090022

LAMPIRAN 20

SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan Merak Nomer 11 Jember 68116; Telepon (0331) 482926
 Website: www.mtsn2jember.sch.id; E-mail: mtsn2jbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 105/Mts.13.32.02/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 197204191998032001
 Jabatan : Kepala MTsN 2 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Illiyin Nur Fiari
 NIM : 205101090022
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan SAINS
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Web pada mata pelajaran IPS selama 30 (tiga puluh) hari di MTs Negeri 2 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



24
 Irasah,

BIODATA PENULIS**A. IDENTITAS PENULIS**

NAMA : ILLIYYIN NUR FIARI
 NIM : 205101090022
 TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : LUMAJANG, 03 AGUSTUS 2002
 ALAMAT : Dsn. NANGKAAN, Desa. RANUPAKIS,
 KEC. KLAKAH KAB. LUMAJANG,
 PROVINSI JAWA TIMUR
 EMAIL : Illiyynlumajang@gmail.com
 FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA MUSLIMAT NU
2. MI RAUDLATUL JANNAH
3. MTS MIFTAHUL ULUM BANYUPUTIH KIDUL
4. MA MIFTAHUL ULUM BANYUPUTIH KIDUL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R